



**DETERMINAN MINAT BERWIRAUSAHA  
SYARIAH PADA MAHASISWA FEBI IAIN  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Manajemen Bisnis*

**Oleh :**

**DODI SOFYAN DALIMUNTHE  
NIM.17-402 00249**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**DETERMINAN MINAT BERWIRAUSAHA  
SYARIAH PADA MAHASISWA FEBI IAIN  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Manajemen Bisnis*

Oleh:

**DODI SOFYAN DALIMUNTHE**  
NIM. 17 402 00249

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

**Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.**  
NIP.19841130 201801 2 001

**PEMBIMBING II**

**Artj Damisa, S.H.I., M.E.I.**  
NIDN: 20201289 02

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Dodi Sofyan Dalimunthe**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Mei 2022  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Dodi Sofyan Dalimunthe** yang berjudul **“Determinan Minat Berwirausaha Syariah Pada Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.**  
NIP.19841130 201801 2 001

**PEMBIMBING II**

**Arti Damisa, S.H.I., M.E.I.**  
NIDN: 20201289 02



## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **DODI SOFYAN DALIMUNTHE**  
NIM : 17 402 00249  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Determinan Minat Berwirausaha Syariah Pada Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 27 Mei 2022  
Pembuat Pernyataan,



**DODI SOFYAN DALIMUNTHE**  
**NIM. 17 402 00249**

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : DODI SOFYAN DALIMUNTHE  
Nim : 17 402 00249  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Determinan Minat Berwirausaha Syariah Pada Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.  
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 27 Mei 2022  
Yang Menyatakan,



**DODI SOFYAN DALIMUNTHE**  
**NIM. 17 402 00249**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : DODI SOFYAN DALIMUNTHE  
**NIM** : 17 402 00249  
**FAKULTAS/PROGRAM STUDI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Determinan Minat Berwirausaha Syariah pada Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan da

**Ketua**

**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

**Sekretaris**

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.**  
**NIP. 19830317 201801 2 001**

**Anggota**

**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.**  
**NIP. 19830317 201801 2 001**

**Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.**  
**NIP. 19841130 201801 2 001**

**Adanan Murroh Nasution, M.A.**  
**NIDN. 2104118301**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Selasa/ 31 Mei 2022  
**Pukul** : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : LULUS / 76 (B)  
**Index Prestasi Kumulatif** : 3,20  
**Predikat** : SANGAT MEMUASKAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

JalanTengkuRizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN MINAT BERWIRAUSAHA  
SYARIAH PADA MAHASISWA FEBI IAIN  
PADANGSIDIMPUAN**

**NAMA : DODI SOFYAN DALIMUNTHE  
NIM : 17 402 00249**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 20 Mei 2022



*[Signature]*  
**Harahap, S.H.I., M.Si.**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama** : Dodi Sofyan Dalimunthe  
**NIM** : 17 402 00249  
**Judul Skripsi** : **Determinan Minat Berwirausaha Syariah pada Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan**

Penelitian ini dilakukan dengan didasari minimnya minat berwirausaha syariah pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah konsentrasi Manajemen Bisnis FEBI IAIN Padangsidempuan Angkatan 2017 menunjukkan bahwa minat berwirausaha belum terbentuk sepenuhnya. Hal ini dilihat dari tidak ada tindakan berwirausaha yang nyata atau kelanjutan diadakannya bazar kewirausahaan dari mahasiswa yang telah dibekali teori seperti proses belajar mengajar pada mata kuliah kewirausahaan, bisnis plan dan praktek dalam berwirausaha seperti *entrepreneurship day's* dan bazar kewirausahaan.

Pembahasan penelitian ini mengenai hubungan antara Pengetahuan Kewirausahaan Syariah, Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri dengan Minat Berwirausaha Syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 responden dari seluruh mahasiswa prodi ekonomi syariah konsentrasi manajemen bisnis Angkatan 2017. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel yaitu *Insidental Sampling*, sumber data yaitu data primer dan data sekunder, dan pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket (kuesioner). Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas), uji analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R Square), uji hipotesis (uji t dan uji f) dengan menggunakan yaitu SPSS versi 23.

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel pengetahuan kewirausahaan syariah tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha syariah, hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,673 < 1,288$ ), maka  $H_{a1}$  tidak diterima dan pada variabel lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha syariah dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,608 > 1,673$ ), maka  $H_{a2}$  diterima. Kemudian variabel efikasi diri terhadap minat berwirausaha syariah dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,301 > 1,673$ ) maka  $H_{a3}$  diterima. Kemudian pengetahuan kewirausahaan syariah, lingkungan keluarga dan efikasi diri berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha syariah dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $37,841 > 3,16$ ), maka  $H_{a4}$  diterima.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Kewirausahaan Syariah, Keluarga, Efikasi Diri, Minat



## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

*Alhamdulillah*, puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Determinan Minat Berwirausaha Syariah pada Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A.,

selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P., selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.
4. Ibu Rodame Monitorir Napitupulu, M.M selaku pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.
5. Ibu Arti Damisa, S.H.I., M.E.I selaku pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti

dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.

6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Yuana Asrieni Nasution dan Ayah tercinta Zainuddin Dalimunthe yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya. Kedua beliau merupakan semangat peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Rizki Martua Mora Dalimunthe, Rizka Indriani Dalimunthe, Julia Amanda Dalimunthe dan Muktar Muda Dalimuthe selaku abang dan adik peneliti yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, dan kepada saudara-saudari serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat peneliti yaitu Wahid Hasibuan, Asril Alfarisi Dalimunthe, Ahmad Kamil, Riswanuddin Lubis, Alwi Nanda Daulay, Ahmad Sobirin,



Ridwan Azhari, Mahmud Fauzi Pohan, Eka Pebriana Siregar, Khusnul Hotimah, Nanda Khairani Lubis dan Mita Lusiani yang selalu membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Teman-teman MB4 angkatan 2017 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Padangsidempuan, 27 Mei 2022  
Peneliti,

**DODI SOFYAN DALIMUNTHE**  
**NIM. 17 402 00249**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي..... ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي.....	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas



### **C. Ta Marbutah**

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain

sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

### **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI IAIN PADANGSIDIMPUAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	6
<b>C. Batasan Masalah</b> .....	6
<b>D. Definisi Operasional Variabel</b> .....	7
<b>E. Rumusan Masalah</b> .....	11
<b>F. Tujuan Penelitian</b> .....	11
<b>G. Kegunaan Penelitian</b> .....	12
<b>H. Sistematika Pembahasan</b> .....	13

### BAB II LANDASAN TEORI

<b>A. Kerangka Teori</b> .....	<b>15</b>
1. Minat.....	15
a. Pengertian Minat.....	15
b. Jenis-Jenis Minat.....	16
c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Timbulnya Minat.....	17
d. Indikator Minat Berwirausaha.....	18
2. Berwirausaha.....	18
a. Pengertian Berwirausaha.....	18
b. Berwirausaha dalam Perspektif Islam.....	19
c. Manfaat Kewirausahaan.....	20
d. Indikator Kewirausahaan.....	22
3. Pengetahuan.....	22
a. Pengertian Pengetahuan.....	22
b. Sumber Pengetahuan.....	24
c. Jenis-Jenis Pengetahuan.....	25
d. Indikator Pengetahuan Kewirausahaan.....	26
4. Lingkungan Keluarga.....	26
a. Pengertian Lingkungan Keluarga.....	26

b. Keberfungsian Keluarga .....	27
c. Indikator Lingkungan Keluarga .....	28
5. Efikasi Diri .....	29
a. Pengertian Efikasi Diri .....	29
b. Sumber Efikasi Diri .....	30
c. Aspek-Aspek Efikasi Diri .....	32
d. Indikator Efikasi Diri .....	33
6. Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha .....	33
a. Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha .....	33
b. Hubungan Lingkungan Keluarga dengan Minat Berwirausaha..	34
c. Hubungan Efikasi Diri dengan Minat Berwirausaha .....	35
<b>B. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>37</b>
<b>C. Kerangka Pikir .....</b>	<b>41</b>
<b>D. Hipotesis .....</b>	<b>41</b>

### **BAB III METODE PENELITIAN**

<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>44</b>
<b>B. Jenis Penelitian .....</b>	<b>44</b>
<b>C. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>44</b>
1. Populasi .....	44
2. Sampel .....	45
<b>D. Sumber Data .....</b>	<b>46</b>
1. Data Primer .....	46
2. Data Sekunder .....	46
<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>47</b>
1. Angket .....	47
2. Dokumentasi .....	47
<b>F. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>48</b>
<b>G. Analisa Deskriptif .....</b>	<b>48</b>
<b>H. Uji Instrumen .....</b>	<b>48</b>
1. Uji Validitas .....	48
2. Uji Reliabilitas .....	49
<b>I. Uji Asumsi klasik .....</b>	<b>49</b>
1. Uji Normalitas Data .....	49
2. Uji Multikolinearitas .....	49
3. Uji Heterokedastisitas .....	50
<b>J. Analisis Regresi Linear Berganda .....</b>	<b>50</b>
<b>K. Koefisien Determinasi (<math>R^2</math>) .....</b>	<b>51</b>
<b>L. Uji Hipotesis .....</b>	<b>51</b>

1. Uji Parsial (Uji t) .....	51
2. Uji Signifikansi Simultan (Uji f) .....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Gambaran Umum FEBI IAIN Padangsidempuan .....</b>	<b>53</b>
1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .....	53
2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	54
3. Sejarah Prodi Ekonomi Syariah.....	54
4. Visi dan Misi Prodi Ekonomi Syariah.....	55
5. Tujuan.....	55
<b>B. Hasil Uji Instrumen.....</b>	<b>56</b>
1. Hasil Uji Validitas .....	56
2. Hasil Uji Reliabilitas .....	59
<b>C. Hasil Uji Asumsi Klasik.....</b>	<b>61</b>
1. Hasil Uji Normalitas.....	61
2. Hasil Uji Multikolinearitas .....	62
3. Hasil Uji Heterokedastisitas .....	63
<b>D. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....</b>	<b>65</b>
<b>E. Hasil Uji Koefisien Determinasi (<math>R^2</math>).....</b>	<b>66</b>
<b>F. Hasil Uji Hipotesis .....</b>	<b>67</b>
1. Hasil Uji Parsial (Uji t).....	67
2. Hasil Uji Simultan (Uji f) .....	70
<b>G. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>71</b>
<b>H. Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>77</b>
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>78</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>79</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel I.1</b>	<b>Definisi Operasional Variabel</b> .....	<b>7</b>
<b>Tabel II.1</b>	<b>Penelitian Terdahulu</b> .....	<b>36</b>
<b>Tabel III.1</b>	<b>Pengukuran Skala Likert Pernyataan Positif dan Negatif</b> ..	<b>46</b>
<b>Tabel IV.1</b>	<b>Hasil Uji Validitas Pengetahuan Kewirausahaan Syariah</b> ..	<b>56</b>
<b>Tabel IV.2</b>	<b>Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga</b> .....	<b>57</b>
<b>Tabel IV.3</b>	<b>Hasil Uji Validitas Efikasi Diri</b> .....	<b>57</b>
<b>Tabel IV.4</b>	<b>Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha Syariah</b> .....	<b>58</b>
<b>Tabel IV.5</b>	<b>Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Kewirausahaan Syariah</b>	<b>58</b>
<b>Tabel IV.6</b>	<b>Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga</b> .....	<b>59</b>
<b>Tabel IV.7</b>	<b>Hasil Uji Reliabilitas Efikasi Diri</b> .....	<b>59</b>
<b>Tabel IV.8</b>	<b>Hasil Uji Reliabilitas Minat Berwirausaha Syariah</b> .....	<b>60</b>
<b>Tabel IV.9</b>	<b>Hasil Uji Normalitas</b> .....	<b>60</b>
<b>Tabel IV.10</b>	<b>Hasil Uji Multikolinearitas</b> .....	<b>61</b>
<b>Tabel IV.10</b>	<b>Hasil Uji Multikolinearitas</b> .....	<b>61</b>
<b>Tabel IV.11</b>	<b>Hasil Uji Heterokedastisitas</b> .....	<b>62</b>
<b>Tabel IV.12</b>	<b>Hasil Uji Autokorelasi</b> .....	<b>63</b>
<b>Tabel IV.13</b>	<b>Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda</b> .....	<b>64</b>
<b>Tabel IV.14</b>	<b>Hasil Uji Koefisien Determinasi</b> .....	<b>66</b>
<b>Tabel IV.15</b>	<b>Hasil Uji Parsial (Uji t)</b> .....	<b>68</b>
<b>Tabel IV.16</b>	<b>Hasil Uji Simultan (Uji f)</b> .....	<b>70</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir .....	41
----------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak, serta memiliki sumber kekayaan alam yang melimpah, hal ini membuat Indonesia pantas disebut sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam maupun sumber daya manusianya. Hal ini seharusnya dapat memberikan keuntungan untuk perekonomian di Indonesia. Namun faktanya sekarang, banyak warga Indonesia yang tidak memiliki pekerjaan atau dengan kata lain menjadi pengangguran.

Pengangguran ini merupakan masalah yang selalu menjadi persoalan di Sumatera utara yang sulit untuk dipecahkan. Hal ini mengingat jumlah kepadatan penduduk di Sumatera utara yang terus bertambah dan tidak diiringi dengan tingginya permintaan akan tenaga kerja dan kurangnya jumlah lapangan pekerjaan yang ada. Jumlah penduduk yang besar telah membawa akibat jumlah angkatan kerja yang semakin besar. Hal ini berarti semakin besar jumlah orang yang mencari pekerjaan atau menganggur.<sup>1</sup>

Masalah perekonomian di Indonesia muncul akibat krisis global yang melanda Asean termasuk Indonesia. Krisis tersebut telah menciptakan dampak yang membuat banyak perusahaan di Indonesia mem- PHK (Pemutusan hubungan kerja) secara sepihak. Dampak PHK (Pemutusan hubungan kerja) adalah meningkatnya jumlah pengangguran terdidik baik lulusan sarjana,

---

<sup>1</sup> Mutiara Shifa, "Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi Terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Medan" (Skripsi, Universitas Negeri Medan, 2005-2014), hlm. 2-3.

sekolah sederajat maupun yang belum mengenyam pendidikan formal. Dengan kondisi tersebut mendorong pemerintah untuk menciptakan entrepreneurship skill supaya menekan jumlah pengangguran dan kemiskinan.<sup>2</sup>

Salah satu penyebab rendahnya tingkat usaha aktif atau wirausaha di Indonesia yaitu rendahnya pengetahuan tentang berwirausaha yang berakibat pada masalah pengangguran dan kemiskinan. Sementara itu, lapangan pekerjaan tidak dapat menampung semua para pencari pekerjaan. Pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan berjalan beriringan.<sup>3</sup> Pantas jika kedua hal tersebut saling berhubungan, karena jika pertumbuhan ekonomi suatu bangsa berkembang dengan baik maka secara otomatis dapat menuntaskan tingkat kemiskinan yang ada.

Banyak orang yang belum mempunyai pekerjaan untuk mencakupi kebutuhan hidup. Ada beberapa hal yang melatarbelakangi hal tersebut. Diantaranya minimnya pendidikan yang dimiliki, tidak memiliki keterampilan yang cukup, sempitnya lapangan pekerjaan, serta kurang adanya perhatian pemerintah untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi mereka.<sup>4</sup>

Pengetahuan kewirausahaan syariah mendukung nilai-nilai usaha terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa usaha untuk berwirausaha syariah. Sikap motivasi dan minat mahasiswa sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang

---

<sup>2</sup>Amalia Novita Sari, "Pengaruh Kreativitas, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa" (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah)" (Skripsi, IAIN Kudus, 2019) hlm. 1.

<sup>3</sup>David S. Kodrat & Wina Christina, *Entrepreneur Sebuah Ilmu*, (Jakarta: Penerbit Erlangga), hlm. 6.

<sup>4</sup>Anwar Muhammad, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2014), hlm. 13.



usaha. Kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru. Minat mahasiswa dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan syariah diharapkan akan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha baru di masa yang akan datang.<sup>5</sup>

Memulai suatu usaha harus disertai dengan kepercayaan diri dan siap menghadapi berbagai macam kesulitan yang pasti akan dirasakannya. Efikasi diri adalah kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Efikasi diri dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu hal yang dipercaya. Memulai sebuah usaha memerlukan kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri bahwa usahanya akan berhasil, hal inilah yang akan memotivasi seseorang untuk berani memulai suatu usaha.

Apabila seseorang tidak memiliki kepercayaan atas kemampuan yang dimilikinya, maka rendah pula keinginan orang tersebut untuk menjadi wirausaha. Efikasi diri memainkan peranan penting dalam memotivasi individu untuk menyelesaikan pekerjaan yang menantang dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan tertentu.<sup>6</sup>

Salah satu cara yang dilakukan yaitu membekali diri dengan pengetahuan kewirausahaan syariah, meningkatkan mutu pendidikan dan mengembangkan pelatihan keterampilan kewirausahaan syariah. Pada tahun 2000-an pemerintah mulai menggalakkan kegiatan wirausaha melalui lembaga pendidikan tinggi dengan memasukkan kurikulum mata kuliah kewirausahaan untuk menciptakan

---

<sup>5</sup>Rosmiati, *dkk.*, Sikap “Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa”, dalam *Jurnal JMK*, Volume 17, NO. 1, Maret 2015, hlm. 21-30.

<sup>6</sup>Hadi Sasmito, “Pengaruh Kecerdasan Adversitas dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Pemasaran SMK Negeri 1 Jember” (Skripsi, universitas jember, 2020), hlm. 2-3.

dan mengubah mengubah pola pikir baik mental maupun motivasi dari lingkungan.<sup>7</sup>

Berdasarkan dari survei awal yang peneliti lakukan, peneliti melihat dari beberapa mahasiswa dari prodi ekonomi syariah konsentrasi manajemen bisnis masih sedikit yang memiliki minat untuk berwirausaha. Dilihat dari segi ilmu pengetahuan sebenarnya mahasiswanya ini dikatakan sudah cukup mampu untuk menciptakan peluang usaha yang sangat bagus, karena peneliti melihat dari berbagai hal seperti mahasiswa melaksanakan magang mandiri yang dilaksanakan di semester 7.

Dari magang mandiri tersebut mahasiswa dituntut untuk mampu memanfaatkan sumber daya alam yang ada dan sumber daya manusia untuk dikelola dan mengelola sumber daya tersebut menjadi sebuah produk untuk dipasarkan. Seperti halnya peneliti melaksanakan magang dibintu dengan berkolaborasi langsung dengan Koperasi Maju Jaya untuk mengembangkan, mengelola dan memasarkan produk koperasi tersebut.

Hal lainnya seperti melaksanakan *Enterpreneurship day* di kampus IAIN Padangsidimpuan. Mahasiswa melaksanakan wirausaha di dalam kampus. Berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan, mahasiswa sudah memiliki pengetahuan yang bagus tentang kewirausahaan syariah serta lingkungan keluarga juga mendukung untuk berwirausaha syariah dan efikasi diri yang tinggi untuk berwirausaha syariah. Namun pada kenyataannya masih sedikit sekali minat mahasiswa untuk berwirausaha syariah.

---

<sup>7</sup>Kasmir, *Kewirausahaan Edisi Revisi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 4-5.

Data yang diperoleh peneliti pada saat ini mahasiswa yang berwirausaha syariah masih sedikit seperti contohnya peneliti menyurvei di 4 ruangan prodi ekonomi syariah konsentrasi manajemen bisnis yaitu di ruangan manajemen bisnis 1, manajemen bisnis 2, manajemen bisnis 3, dan manajemen bisnis 4, Sebagai contohnya disalah satu ruangan di ruangan manajemen bsnis 4 jumlah mahasiswa di dalam ruangan tersebut yaitu berjumlah 36 orang sampai saat ini dan data yang diperoleh peneliti yang berwirusaha dari ruangan tersebut cuma 3 orang. Dan dari survei awal yang dilakukan peneliti ilmu pengetahuan mahasiswa masih menjadi faktor yang memengaruhi minat untuk berwirausaha syariah.

Selanjutnya dari segi lingkungan keluarga peneliti juga melakukan survei awal di 4 ruangan tersebut dan dari data yang diperoleh peneliti rata-rata keluarga dari masing-masing mahasiswa dari 4 ruangan tersebut yaitu wirausaha. Seperti contohnya dari dua orang yang sudah diwawancarai dengan saudara Indrasyah Matondang dari ruangan manajemen bisnis 3 dan dengan saudari Fatma Sani Harahap dari ruangan manajemen bisnis 4 dari hasil wawancara pekerjaan orang tua dari kedua orang tersebut berwirausaha. Dan dari data tersebut peneliti melihat keluarga juga mendukung untuk melakukan berwirausaha syariah. Namun dari keseluruhan jumlah mahasiswa yang disurvei di awal tidak berbanding lurus dengan minat untuk berwirausaha syariah.

Penelitian dari Susanto pada tahun 2015 menunjukkan hasil bahwa Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan secara positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. pendidikan kewirausahaan

berpengaruh signifikan secara positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa dan efikasi diri berpengaruh signifikan secara positif terhadap minat berwirausaha.<sup>8</sup>

Dari uraian di atas, peneliti merasa perlu memaparkan lebih lanjut masalah tersebut. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“DETERMINAN MINAT BERWIRAUSAHA SYARIAH PADA MAHASISWA FEBI IAIN PADANGSIDIMPUAN”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya minat berwirausaha syariah mahasiswa
2. Mahasiswa yang menjalankan usaha sendiri masih sedikit
3. Mahasiswa lebih memilih mencari pekerjaan nantinya setelah lulus kuliah daripada menciptakan lapangan pekerjaan sendiri seperti berwirausaha
4. Lapangan kerja yang kurang dan persaingan pencari pekerjaan ditingkat lulusan sarjana semakin banyak

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian yang di atas, yaitu mengingat bahwa luas dan banyaknya faktor yang memengaruhi permasalahan yang diteliti, maka dalam penelitian ini dibatasi hanya pada 4 variabel, yaitu variabel bebas (X1) pengetahuan kewirausahaan syariah, variabel bebas (X2) Lingkungan Keluarga,

---

<sup>8</sup>Siti Lukmiyani, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Spritual Terhadap Minat Berwirausaha Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019), hlm.10.

variabel bebas (X3) Efikasi diri dan variabel terikat (Y) minat berwirausaha syariah. Batasan masalah ini hanya berfokus kepada mahasiswa prodi ekonomi syariah konsentrasi manajemen bisnis IAIN Padangsidimpuan Angkatan 2017.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diperlukan untuk memudahkan pengukuran atau penilaian variabel-variabel yang akan diteliti. Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1	Minat Berwirausaha (Y)	Kecendrungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu yang terdiri dari suatu perasaan senang, harapan, perasaan tertarik, yang muncul karena kemauan dan kecendrungan-kecendrungan yang lain yang mengarahkan seseorang kepada suatu pilihan atau motif. <sup>9</sup> Minat berwirausaha merupakan kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang	1. Dorongan dari dalam individu 2. Motif sosial 3. Faktor emosional	Interval

<sup>9</sup>Dwi Fiani Nurohmah, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah)" (*Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2017*). Hlm. 20-21.

		kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. <sup>10</sup>		
2	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	Kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui pemikiran kreatif dan inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide dan peluang usaha. Pengetahuan sebagai hasil belajar setelah mengikuti proses pendidikan kewirausahaan yang diperlukan untuk memulai dan menjalankan usaha. Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui proses belajar, pengamatan, dan pengalaman. Sehingga dapat membentuk pola pikir dari	1. Pengetahuan Dasar Kewirausahaan 2. Pengetahuan Ide dan Peluang Usaha 3. Pengetahuan Tentang Aspek-aspek Usaha	Interval

<sup>10</sup>Josia Sanchaya Hendrawan dan Hani Sirine, "Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)", dalam *Jurnal AJIE*, Volume 02, No. 03, September 2017, hlm. 297.

		kepribadian seseorang. <sup>11</sup>		
3	Lingkungan Keluarga (X2)	Lingkungan pertama seseorang dalam kehidupannya. Lingkungan keluarga terdiri dari orang tua, saudara serta keluarga terdekat lainnya. Dalam lingkungan keluarga salah satunya orang tua akan mempengaruhi anaknya dalam menentukan masa depannya misalnya saja dalam hal pemilihan pekerjaan. Menjadi seorang wirausaha tidak lepas dari dukungan orang tua atau keluarganya, apabila keluarga memberi dukungan serta pengaruh positif terhadap minat berwirausaha maka seseorang akan memiliki minat berwirausaha, namun apabila keluarga tidak mendukung seseorang untuk berwirausaha maka minat berwirausaha akan semakin kecil	1. Cara orang tua mendidik 2. Hubungan antar anggota keluarga 3. Suasana rumah 4. Keadaan ekonomi	Interval

<sup>11</sup>Dwi Fiani Nurohmah, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah)" (Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2017). Hlm. 13-14.



		atau tidak memiliki minat berwirausaha. <sup>12</sup>		
4	Efikasi Diri	Keyakinan seseorang mengenai kemampuan-kemampuan yang dimilikinya dalam mengatasi berbagai situasi yang muncul dalam hidupnya. Efikasi diri sangat berpengaruh terutama dalam aspek pengetahuan diri karena efikasi diri mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan individu. Seseorang dengan efikasi diri yang tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu, sedangkan seseorang dengan tingkat efikasi diri yang rendah menganggap dirinya tidak akan mampu mengerjakan sesuatu yang ada disekitarnya. <sup>13</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimis</li> <li>2. Keyakinan akan kemampuan diri</li> <li>3. Bertanggung jawab</li> <li>4. Obyektif</li> </ol>	Interval

<sup>12</sup>Deden Setiawan & Sukanti, "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha, dalam Jurnal Profita Edisi 7 Tahun 2016, hlm. 4

<sup>13</sup>Hadi Sasmito, "Pengaruh Kecerdasan Adversitas dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Siswa Kelas XII Pemasaran SMK Negeri 1 Jember)" (Skripsi, Universitas Jember, 2020), hlm. 11-12.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan syariah terhadap minat berwirausaha syariah pada mahasiswa FEBI prodi ekonomi syariah konsentrasi manajemen bisnis IAIN Padangsidempuan?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha syariah pada mahasiswa FEBI prodi ekonomi syariah konsentrasi manajemen bisnis IAIN Padangsidempuan?
3. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha syariah pada mahasiswa FEBI prodi ekonomi syariah konsentrasi manajemen bisnis IAIN Padangsidempuan?
4. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan syariah, lingkungan keluarga dan efikasi diri secara simultan terhadap minat berwirausaha syariah pada mahasiswa FEBI prodi ekonomi syariah konsentrasi manajemen bisnis IAIN Padangsidempuan?

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan syariah terhadap minat berwirausaha syariah pada mahasiswa FEBI prodi ekonomi syariah konsentrasi manajemen bisnis IAIN Padangsidempuan.

2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha syariah pada mahasiswa FEBI prodi ekonomi syariah konsentrasi manajemen bisnis IAIN Padangsidimpuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha syariah pada mahasiswa FEBI prodi ekonomi syariah konsentrasi manajemen bisnis IAIN Padangsidimpuan.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan syariah, lingkungan keluarga dan efikasi diri secara simultan terhadap minat berwirausaha syariah pada mahasiswa FEBI prodi ekonomi syariah konsentrasi manajemen bisnis IAIN Padangsidimpuan.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini merupakan sarana pengembangan teori pengetahuan yang selama ini dipelajari dibangku kuliah untuk diterapkan dan dikembangkan dalam dunia nyata, serta menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai masalah yang diteliti.

##### **2. Bagi Institusi**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan untuk memperkaya bahan kepustakaan dan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu khususnya Ekonomi Syariah.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam penciptaan ide-ide penelitian baru.

### 4. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menambah wawasan mahasiswa mengenai pengetahuan tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

### 5. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini dapat menambah wawasan masyarakat umum mengenai pengetahuan tentang bunga bank serta pengaruhnya terhadap minat menggunakan jasa bank syariah.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih mudah dalam memahami pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, yang terdiri dari penjelasan minat, berwirausaha, pengetahuan, kewirausahaan, lingkungan keluarga dan efikasi diri kemudian kerangka berpikir, hipotesis dan penelitian terdahulu.

Bab III Metodologi Penelitian, yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, yang merupakan uraian semua temuan penelitian yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan adalah jawaban masalah yang dirumuskan dalam pendahuluan skripsi, sedangkan pada bagian saran dimuat hal-hal yang perlu direkomendasikan dan ditindaklanjuti dari hasil penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Minat

###### a. Pengertian Minat

Minat adalah kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu yang terdiri dari suatu perasaan senang, harapan, perasaan tertarik, yang muncul karena kemauan dan kecenderungan-kecenderungan yang lain yang mengarahkan seseorang kepada suatu pilihan atau motif.<sup>1</sup>

Minat berwirausaha merupakan kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.<sup>2</sup>

Menurut Syaiful Bahri Djamarah Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah

---

<sup>1</sup>Dwi Fiani Nurohmah, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah)" (Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2017). Hlm. 20-21.

<sup>2</sup>Josia Sanchaya Hendrawan dan Hani Sirine, "Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)", dalam *Jurnal AJIE*, Volume 02, No. 03, September 2017, hlm. 297.

penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.<sup>3</sup>

Menurut Gizel, minat adalah suatu disposisi yang terorganisasi melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan perhatian dan pencapaian.<sup>4</sup>

Minat menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI) adalah kesukaan (kecendrungan hati) kepada sesuatu, keinginan, perhatian.<sup>5</sup>

Jadi dapat disimpulkan minat berwirausaha adalah Keadaan kecenderungan dan keinginan hati yang tinggi dari dalam diri individu untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kreatif dan inovatif, bekerja keras dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.<sup>6</sup> Minat berwirausaha berarti sebuah Keinginan dengan niat untuk menciptakan sebuah usaha dengan kreativitas dan inovasi yang dimiliki atas dasar tujuan dan pencapaian yang diharapkan di awal serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi.

#### b. Jenis-Jenis Minat

Para ahli psikologi membedakan dua jenis minat, yaitu:

##### 1) Minat Situsional

---

<sup>3</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 166.

<sup>4</sup>Thomat Tan, *Teaching Is An Maximeze Your Teaching*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hlm. 56.

<sup>5</sup>W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), 769.

<sup>6</sup>[Http://Entrepreneurship-Day-2019/](http://Entrepreneurship-Day-2019/), diakses 31 September 2019, Pukul 15.25.



Minat Situasional dipicu oleh sesuatu di lingkungan sekitar. Hal-hal yang baru, berbeda, tak terduga, atau secara khusus sering menghasilkan minat situasional, demikian pula hal-hal yang melibatkan tingkat aktivitas yang tinggi atau emosi yang kuat.<sup>7</sup>

## 2) Minat Pribadi

Minat Pribadi adalah minat yang bersifat jangka panjang dan relatif stabil pada suatu topik atau aktivitas. Seringkali minat pribadi dan pengetahuan saling menguatkan. Minat dalam sebuah topik tertentu memicu semangat untuk mempelajari lebih dalam tentang topik tersebut, dan pengetahuan yang bertambah sebagai akibat dari proses pembelajaran itu pada gilirannya meningkatkan minat yang lebih besar.<sup>8</sup>

### c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Timbulnya Minat

Crow dan Crow berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:

- 1) Dorongan dari diri sendiri, misalnya dorongan untuk makan dan rasa ingin tahu sesuatu.
- 2) Motif sosial, misalnya motif sosial terhadap minat pakaian, terhadap minat menjalin hubungan.
- 3) Faktor emosional, minat akan berhubungan langsung dengan emosi.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, Diterjemahkan dari "Educational Psychology Developing Learners" oleh Amitya Kumara, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 102.

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 103.

<sup>9</sup>Dewi Kartika, "Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bagi Hasil dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Surakarta Angkatan 2014-2016)" (Skripsi, IAIN Surakarta, 2017), hlm. 33.

d. Indikator Minat Berwirausaha

- 1) Dorongan dari dalam individu
- 2) Motif sosial
- 3) Faktor emosional<sup>10</sup>

2. Berwirausaha

a. Pengertian Berwirausaha

Wirausaha merupakan orang yang menciptakan sebuah bisnis yang berhadapan dengan risiko dan ketidakpastian, bertujuan memperoleh *profit* dan mengalami pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi kesempatan dan memanfaatkan sumber daya yang diperlukan.<sup>11</sup>

Wirausaha adalah orang yang kreatif, dinamis, dan inovatif, dan dia mau mengambil berbagai jenis resiko dan berani menghadapi semua tantangan yang tidak dapat diprediksi dan diramalkan lewat kreativitas dan kemauanya untuk mencapai sukses.<sup>12</sup>

Menurut Joseph Scumpeter *entrepreneur* atau wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut.

Menurut Peter F. Drucker kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Pengertian ini mengandung maksud bahwa seorang wirausahawan adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, berbeda dari

---

<sup>10</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 166.

<sup>11</sup>Rosmiati, dkk., "Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa", dalam *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol.17 No. 1, Maret 2015, hlm. 21.

<sup>12</sup>Z. Heflin Frices, *Be An Entrepreneur*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 11.

yang lain atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya.

Sementara itu, Zimmerer mengartikan kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha).<sup>13</sup>

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan menciptakan memerlukan adanya kreativitas dan inovasi yang terus menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya, Kreativitas dan inovasi tersebut pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat banyak.<sup>14</sup>

#### b. Berwirausaha dalam Perspektif Islam

Kewirausahaan berkaitan erat dengan pencarian rezeki untuk memenuhi kebutuhan hidup, meskipun kewirausahaan lebih luas dari sekedar bekerja dalam rangka mencari rezeki. Sebagaimana terlihat pada definisi dan karakteristik wirausaha, untuk berwirausaha seseorang harus mempunyai sikap dan sifat yang rajin, tekun, kreatif dan imajinatif, inovatif dan berani mengambil resiko. Meskipun demikian, baik berwirausaha maupun bekerja mempunyai satu tujuan dasar, yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidup baik bagi diri maupun orang lain.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Buchari Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 24.

<sup>14</sup>Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 19-20.

<sup>15</sup>Idris, *Hadis Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 299.

Allah SWT memerintahkan agar umat Islam bekerja dan pekerjaan itu sesungguhnya diperhatikan Allah, rasul dan umat Islam. Pekerjaan yang baik dan mendatangkan dampak positif akan diapresiasi dengan penghargaan, yang buruk dan mendatangkan dampak negatif akan mendapat ancaman di dunia maupun akhirat. Allah mengetahui bagaimana seseorang bekerja dengan jujur atau tidak dalam pekerjaannya itu.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ

عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

105. dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."<sup>16</sup>

### c. Manfaat Kewirausahaan

Menurut Thomas W. Zimmerer merumuskan manfaat berwirausahaan sebagai berikut:

1) Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri.

Dengan memiliki usaha sendiri akan memberikan kebebasan dan peluang bagi pengusaha untuk mencapai tujuan hidupnya.

<sup>16</sup>Dwi Ristiani, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha dalam Perspektif Ekonomim Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Angkatan 2013)" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2013). Hlm. 47.

2) Memberi peluang melakukan perubahan

Semakin banyak pengusaha yang memulai usahanya karena mereka dapat menangkap peluang untuk melakukan berbagai perubahan. Mungkin berupa penyediaan perumahan sederhana yang sehat dan layak pakai untuk keluarga atau mendirikan program daur ulang limbah untuk melestarikan sumber daya alam yang terbatas. pengusaha kini menemukan cara untuk mengkombinasikan wujud kepedulian mereka terhadap berbagai masalah ekonomi dan sosial dengan harapan akan menjalani kehidupan yang lebih baik.

3) Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya.

Bisnis merupakan alat aktualisasi diri. Keberhasilan mereka adalah suatu hal yang ditentukan oleh kreativitas, sikap antusias, inovasi dan visi mereka sendiri. Memiliki usaha atau perusahaan sendiri memberikan kekuasaan kepada mereka, kebangkitan spiritual dan membuat mereka mampu mengikuti minat atau hobby nya sendiri.

4) Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin.

Keuntungan berwiraushaa merupakan sumber motivasi yang paling penting bagi seorang untuk membuat usaha sendiri.

5) Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapat pengakuan atas usahanya.

Pengusaha kecil atau pemilik usaha kecil seringkali merupakan warga masyarakat yang paling dihormati dan paling dipercaya. Kesepakatan bisnis berdasarkan kepercayaan dan saling menghormati

adalah ciri dari pengusaha kecil. Pemilik usaha menyukai kepercayaan dan pengakuan yang diterima dan pelanggan yang telah mereka layani dengan setia selama bertahun-tahun. Peran penting yang dimainkan dalam sistem bisnis di lingkungan setempat serta kesadaran bahwa kerja mereka memiliki dampak nyata dalam melancarkan fungsi sosial dan ekonomi nasional merupakan imbalan bagi manajer perusahaan kecil.<sup>17</sup>

#### d. Indikator Kewirausahaan

Adapun indikator ketercapaian nilai-nilai kewirausahaan antara lain yaitu:

- 1) Mandiri
- 2) Kreatif
- 3) Berani mengambil resiko
- 4) Berorientasi pada tindakan
- 5) Kepemimpinan, dan
- 6) Kerja keras<sup>18</sup>

### 3. Pengetahuan

#### a. Pengertian Pengetahuan

Secara *etimologi* pengetahuan berasal dari kata dalam bahasa Inggris yaitu *knowledge*. Dalam *Encyclopedia of Philosophy* dijelaskan bahwa

---

<sup>17</sup>Dwi Ristiani, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha dalam Perspektif Ekonomim Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Angkatan 2013)” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2013). Hlm. 47.

<sup>18</sup>Wahidmurni, “Analisis Indikator Ketercapaian Nilai-Nilai Kewirausahaan Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Jenjang Pendidikan Menengah” dalam *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* Vol. 7 (1) Tahun 2019, Hlm. 59.

definisi pengetahuan adalah kepercayaan yang benar (*knowledge is justified true belief*).

Menurut Sidi Gazalba dalam buku filsafat ilmu oleh Amsal Bakhtiar:

pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti dan pandai. Pengetahuan itu adalah semua milik atau isi pikiran. Dengan demikian pengetahuan merupakan hasil proses dari usaha manusia untuk tahu.<sup>19</sup>

Setiap manusia yang berakal sehat sudah pasti memiliki pengetahuan, baik berupa fakta, konsep, prinsip, maupun prosedur tentang suatu objek. Pengetahuan dapat dimiliki berkat adanya pengalaman atau melalui interaksi antara manusia dan lingkungannya.<sup>20</sup>

Kebanyakan orang memperoleh pengetahuan dari pengalaman yang diperoleh melalui indera yang ia miliki. Dengan inderanya ia mengenal hal-hal yang ada disekitarnya. Pengetahuan itu walaupun tidak disadari dan kerap kali juga tidak dirumuskan dengan kata-kata yang jitu dan tepat, tetapi diakui kebenarannya, serta dipergunakan dalam hubungannya dengan kehidupan sehari-hari.<sup>21</sup>

Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui pemikiran kreatif dan inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide dan peluang usaha. Menurut Nursito dan Nugroho pengetahuan kewirausahaan merupakan

---

<sup>19</sup>Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 85.

<sup>20</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 7.

<sup>21</sup>Juhaya S. Praja, *Aliran-aliran Filsafat dan Etika*, (Bogor: Kencana, 2003), hlm 10.

pengetahuan sebagai hasil belajar setelah mengikuti proses pendidikan kewirausahaan yang diperlukan untuk memulai dan menjalankan usaha.

Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui proses belajar, pengamatan, dan pengalaman. Sehingga dapat membentuk pola pikir dari kepribadian seseorang. Sumber pengetahuan dapat berasal dari buku-buku, pameran-pameran, maupun pengamatan langsung terhadap kegiatan wirausaha.<sup>22</sup>

#### b. Sumber Pengetahuan

Pengetahuan yang ada pada kita diperoleh dengan menggunakan berbagai alat yang merupakan sumber pengetahuan tersebut. Dalam hal ini ada beberapa pendapat tentang sumber pengetahuan antara lain:

##### 1) Empirisme

Istilah empirisme diambil dari bahasa Yunani *empeiria* yang berarti pengalaman. Pengalaman merupakan pengetahuan yang sangat berharga. Oleh karena itu dalam filsafat ada yang berpandangan bahwa pengalaman merupakan sumber pengetahuan yang utama.<sup>23</sup>

##### 2) Rasionalisme

Rasionalisme berpendirian bahwa sumber pengetahuan terletak pada akal. Para penganut rasionalisme yakin bahwa kebenaran dan kesesatan terletak di dalam ide kita, dan bukannya di dalam diri barang sesuatu.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup>Dwi Fiani Nurohmah, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah)" (Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2017). Hlm. 13-14.

<sup>23</sup>Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 16.

<sup>24</sup>Juhaya S. Praja, *Op.Cit.*, hlm. 26.



### 3) Intuisi

Menurut Henry Bergson intuisi adalah hasil dari evolusi pemahaman yang tertinggi. Intuisi adalah kepekaan perasaan manusia dalam menangkap berbagai isyarat metafisika atau *supranatural*.<sup>25</sup>

### 4) Wahyu

Wahyu adalah pengetahuan yang disampaikan oleh Allah SWT kepada manusia lewat perantaraan para nabi.<sup>26</sup>

Pengetahuan diperoleh melalui pengalaman, input informasi melalui pancaindra, ingatan, dan menjadi proses terus menerus berjalan sepanjang hayat.

### c. Jenis-jenis Pengetahuan

Secara universal, terdapat tiga jenis pengetahuan yang selama ini mendasari kehidupan manusia yaitu:

- 1) logika yang dapat membedakan antara benar dan salah, menurut pertimbangan akal, bagaimana cara berpikir yang benar dan salah.
- 2) etika yang dapat membedakan antara baik dan buruk dalam perbuatan manusia.
- 3) estetika yang dapat membedakan antara indah dan jelek. Kepekaan indra yang dimiliki, merupakan modal dasar dalam memperoleh pengetahuan ini.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup>Beni Ahmad Saebani, *Op.Cit.*, hlm. 29.

<sup>26</sup>Amsal Bakhtiar, *Op.Cit.*, hlm. 109.

<sup>27</sup>*Ibid.*

#### d. Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Ada 3 indikator yang mempengaruhi dari pengetahuan kewirausahaan yaitu:

- 1) Pengetahuan dasar kewirausahaan, minat berusaha perlu diwujudkan oleh adanya informasi untuk menemukan atau menciptakan peluang bisnis sehingga membantu mewujudkan usaha mereka.
- 2) Pengetahuan ide dan peluang usaha, pembentukan minat berusaha dalam menghasilkan suatu usaha memerlukan adanya pemikiran atau hal-hal baru yang terstruktur.
- 3) Pengetahuan tentang aspek-aspek usaha, informasi yang ada akan menciptakan suatu proses melalui berbagai hambatan serta resiko yang akan dilalui untuk mewujudkan usaha mereka.<sup>28</sup>

#### 4. Lingkungan Keluarga

##### a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan Keluarga adalah lingkungan pertama seseorang dalam kehidupannya. Lingkungan keluarga terdiri dari orang tua, saudara serta keluarga terdekat lainnya. Dalam lingkungan keluarga salah satunya orang tua akan mempengaruhi anaknya dalam menentukan masa depannya misalnya saja dalam hal pemilihan pekerjaan. Menjadi seorang wirausaha tidak lepas dari dukungan orang tua atau keluarganya, apabila keluarga memberi dukungan serta pengaruh positif terhadap minat berwirausaha maka seseorang akan memiliki minat berwirausaha, namun apabila

---

<sup>28</sup>Flora Puspitaningsih, "Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi", dalam Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Keiwirausahaan, Vol. 2 (2) Tahun 2017, Hlm. 227.

keluarga tidak mendukung seseorang untuk berwirausaha maka minat berwirausaha akan semakin kecil atau tidak memiliki minat berwirausaha.<sup>29</sup>

Menurut Evaliana lingkungan keluarga merupakan lembaga pertama dan utama yang sebagian besar keputusan anak akan dipengaruhi keluarga. Menurut Yusuf Lingkungan adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik/alam atau sosial yang mempengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu. Sedangkan menurut Lestari keluarga adalah rumah tangga yang memiliki hubungan darah atau perkawinan atau menyediakan terselenggaranya fungsi-fungsi ekspresif keluarga bagi para anggotanya yang berada dalam satu jaringan.<sup>30</sup>

Pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula. Keadaan ini seringkali memberi inspirasi kepada anak. Anak yang memiliki orang tua seorang pengusaha atau hidup dalam lingkungan keluarga wirausahawan akan menerima pengetahuan pada masa-masa awal sehingga membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan akan kemampuan berwirausaha.

#### b. Keberfungsian Keluarga

Seiring perjalanan hidupnya yang diwarnai faktor internal (kondisi fisik, psikis, dan moralitas anggota keluarga) dan faktor eksternal

---

<sup>29</sup>Deden Setiawan & Sukanti, Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha, dalam Jurnal Profita Edisi 7 Tahun 2016, hlm. 4

<sup>30</sup>Wulan Purnamasari, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi", dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi Tahun 2018, hlm. 9.

(perubahan sosial budaya), maka setiap keluarga mengalami perubahan yang beragam. Keluarga yang fungsional (normal) yaitu keluarga yang telah mampu melaksanakan fungsinya.

Empat prinsip dari peranan keluarga yaitu sebagai *modelling*, *mentoring*, *organizing*, dan *teaching*. Dalam hal ini fungsi keluarga terdiri dari fungsi pendidikan dan fungsi sosialisasi. Fungsi pendidikan menyangkut peranan, pembimbingan, dan keterampilan-keterampilan terkait berwirausaha yang bermanfaat bagi anak, sedangkan fungsi sosialisasi menyangkut fungsi keluarga sebagai faktor penentu yang sangat mempengaruhi kualitas generasi yang akan datang termasuk dalam hal pekerjaan yang dipilih oleh anak yang dalam hal ini adalah wirausaha.<sup>31</sup>

#### c. Indikator Lingkungan Keluarga

Indikator lingkungan keluarga menurut Febriana yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha meliputi:

- 1) Cara orang tua mendidik.
- 2) Hubungan antar anggota keluarga.
- 3) Suasana rumah.
- 4) Keadaan Ekonomi.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup>Achmad Syaifudin, "Pengaruh Kepribadian, Lingkungan keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi)" (Skripsi, Universitas Yogyakarta, 2016) hlm. 18.

<sup>32</sup>Siti Lukmiyani, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, lingkungan Keluarga dan Motivasi Spritual Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019). hlm. 22.

## 5. Efikasi Diri

### a. Pengertian Efikasi Diri

Efikasi diri adalah suatu komponen dari keseluruhan komponen perasaan diri seseorang. Bandura menjelaskan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Sedangkan Friedman & Schustack menjelaskan bahwa efikasi diri adalah ekspektasi dan keyakinan atau harapan tentang seberapa jauh seseorang individu mampu melakukan suatu perilaku dalam suatu situasi tertentu, tanpa efikasi diri seseorang akan enggan mencoba suatu perilaku.

Alwisol menjelaskan bahwa efikasi diri adalah penilaian diri apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk tepat atau salah, sesuai atau tidak sesuai dengan yang dipersyaratkan.

Efikasi diri menurut Ghufroon & Risnawati merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari, sehingga efikasi yang dimiliki dapat mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, termasuk di dalamnya perkiraan kejadian yang akan dihadapi.

Bandura menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan lebih mungkin terlibat dalam perilaku tertentu ketika mereka yakin bahwa mereka mampu menjalankan perilaku tersebut

dengan sukses. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa efikasi diri menentukan kesuksesan seseorang.

Dari berbagai pengertian efikasi diri diatas maka dapat disimpulkan efikasi diri adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuan-kemampuan yang dimilikinya dalam mengatasi berbagai situasi yang muncul dalam hidupnya. Efikasi diri sangat berpengaruh terutama dalam aspek pengetahuan diri karena efikasi diri mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan individu. Seseorang dengan efikasi diri yang tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu, sedangkan seseorang dengan tingkat efikasi diri yang rendah menganggap dirinya tidak akan mampu mengerjakan sesuatu yang ada disekitarnya.<sup>33</sup>

#### b. Sumber Efikasi Diri

Perubahan tingkah laku, dalam sistem Bandura kuncinya adalah perubahan ekspektasi efikasi (efikasi diri). Efikasi diri atau keyakinan kebiasaan diri itu dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan atau diturunkan, melalui salah satu atau kombinasi empat sumber yakni pengalaman menguasai sesuatu prestasi, pengalaman vikarius, persuasi sosial, dan pembangkitan emosi.

---

<sup>33</sup>Hadi Sasmito, "Pengaruh Kecerdasan Adversitas dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha (Studi kasus Siswa Kelas XII Pemasaran SMK Negeri 1 Jember)" (Skripsi, Universitas Jember, 2020), hlm. 11-12.

### 1) Pengalaman Performansi

Pengalaman performansi adalah prestasi yang pernah dicapai pada masa yang telah lalu. Prestasi (masa lalu) yang bagus meningkatkan ekspektasi efikasi, sedang kegagalan akan menurunkan efikasi.

### 2) Pengalaman Vikarius

Pengalaman vikarius diperoleh melalui model sosial. Efikasi akan meningkat ketika mengamati keberhasilan orang lain, sebaliknya efikasi akan menurun jika mengamati orang yang kemampuannya kira-kira sama dengan dirinya ternyata gagal. Kalau figur yang diamati berbeda dengan diri sipengamat, pengaruh vikarius tidak besar. Sebaliknya ketika mengamati kegagalan figur yang setara dengan dirinya, bisa jadi orang tidak mau mengerjakan apa yang pernah gagal dikerjakan figur yang diamatinya itu dalam jangka waktu yang lama.

### 3) Persuasi Sosial

Efikasi diri juga dapat diperoleh, diperkuat atau dilemahkan melalui persuasi sosial. Dampak dari sumber ini terbatas, tetapi pada kondisi yang tepat persuasi dari orang lain dapat mempengaruhi efikasi diri. Kondisi itu adalah rasa percaya kepada pemberi persuasi, dan sifat realistis dari apa yang dipersuasikan.

### 4) Status Psikologis dan Emosi

Keadaan emosi yang mengikuti suatu kegiatan akan mempengaruhi efikasi di bidang kegiatan itu. Emosi yang kuat, takut, cemas, stress,

dapat mengurangi efikasi diri. Namun bisa terjadi, peningkatan emosi (yang tidak berlebihan) dapat meningkatkan efikasi diri.<sup>34</sup>

### c. Aspek-Aspek Efikasi Diri

Tingkat efikasi diri yang dimiliki individu dapat dilihat dari aspek efikasi dirinya, dalam buku Teori-Teori Psikologi karya Nur Ghufron dan Rini Risnawati, Lauster mengemukakan bahwa orang yang memiliki efikasi diri yang positif dapat diketahui dari beberapa aspek berikut ini:

#### 1) Keyakinan akan kemampuan diri

Keyakinan akan kemampuan diri yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa ia mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukan.

#### 2) Optimis

Optimis yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuan.

#### 3) Objektif

Objektif yaitu orang yang percaya diri memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau yang menuntut dirinya sendiri.

#### 4) Bertanggung jawab

Bertanggung jawab yaitu kesediaan orang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup>Lutfatul Amaliyah, "Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Mahasiswa Manajemen Bisnis Kudus (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Bisnis Kudus)" (Skripsi, IAIN Kudus, 2019), hlm. 11-12.



#### d. Indikator Efikasi Diri

Lauster menjelaskan bahwa tingkat efikasi diri yang dimiliki seseorang dapat dilihat dari aspek efikasi dirinya. Lauster menyatakan bahwa orang yang memiliki efikasi diri yang baik dapat diketahui dari beberapa dari aspek berikut ini:

- 1) Optimis
- 2) Keyakinan akan kemampuan diri
- 3) Bertanggung jawab
- 4) Obyektif

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menggunakan pendapat dari Lauster sebagai indikator untuk mengukur tingkat efikasi diri seseorang.<sup>36</sup>

### 6. Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Syariah, Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Syariah

#### a. Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Syariah dengan Minat Berwirausaha Syariah

Zimmerer, Scarborough dan Wilson, menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan baik dalam kegiatan perkuliahan maupun kegiatan seminar dan praktik kewirausahaan. Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya

---

<sup>35</sup>Nur Ghufro dan Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2011, hal. 35-36.

<sup>36</sup>Hadi Sasmito, “Pengaruh Kecerdasan Adversitas dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Siswa Kelas XII Pemasaran SMK Negeri 1 Jember)” (Skripsi, Universitas Jember, 2020), hlm. 14.

dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah usaha secara sadar untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan pelatihan kepada seseorang agar berminat untuk memilih karir sebagai wirausaha. Selain pendidikan kewirausahaan, diperlukan seminar kewirausahaan dengan mengundang wirausahawan yang sudah sukses. Adapun tujuan dari diadakan seminar kewirausahaan adalah untuk memberikan dorongan kepada mahasiswa agar tertarik mengikuti jejak yang dilakukan oleh pengusaha sukses tersebut.<sup>37</sup>

b. Hubungan Lingkungan Keluarga dengan Minat Berwirausaha Syariah

Menyangkut masalah hubungan dengan family dan hubungan sosial lainnya. Faktor sosial yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha ialah masalah tanggung jawab terhadap keluarga. Selain itu terhadap pekerjaan orang tua seringkali terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya jadi pengusaha pula. Keadaan ini seringkali memberi inspirasi pada anak kecil.

Lingkungan dalam bentuk "*role model*" juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. *Role model* ini biasanya melihat kepada orang tua, saudara, keluarga yang lain (kakek, paman, bibi, anak), teman-teman pasangan atau pengusaha sukses yang diidolakannya. Dorongan teman

---

<sup>37</sup>Achmad Syaifudin, "Pengaruh Kepribadian, Lingkungan keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi)" (Skripsi, Universitas Yogyakarta, 2016) hlm. 26-27.

cukup berpengaruh terhadap semangat berwirausaha, karena dapat berdiskusi dengan bebas, dibandingkan orang lain, teman biasanya memberi dorongan, pengertian, bahkan bantuan, tidak perlu takut terhadap kritikan disamping ini ada tiga faktor sosial lainnya yang berpengaruh.

Keluarga sangat berperan penting dalam menumbuhkan serta mempercepat seseorang untuk mengambil keputusan berkarier sebagai *entrepreneur*, karena orang tua berfungsi sebagai konsultan pribadi, *coach* dan mentornya.<sup>38</sup>

c. Hubungan Efikasi Diri dengan Minat Berwirausaha Syariah

Menurut Mujiadi efikasi diri dapat menjadi penentu keberhasilan dalam melaksanakan pekerjaan, mempengaruhi pola pikir dan reaksi emosional dalam pengambilan keputusan. Dengan begitu dapat di maksudkan bahwa sebuah keyakinan yang ada dalam diri individu akan mempengaruhi keberhasilan dalam suatu pekerjaan dan akan mempengaruhi individu tersebut dalam mengambil keputusan yang tepat ke depannya.

Kemampuan menciptakan suatu lapangan pekerjaan baru bagi seorang wirausaha memerlukan adanya kreativitas dan inovasi yang terus menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas tersebut pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat banyak. Seorang wirausahawan harus memiliki

---

<sup>38</sup>Dwi Ristiani, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha dalam Perspektif Ekonomim Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Angkatan 2013)" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2013). Hlm. 60-61.

kemampuan yang kreatif dan inovatif dalam menemukan dan menciptakan berbagai ide. Setiap pikiran dan langkah wirausahawan adalah bisnis. Kegiatan wirausaha dapat dikelola sendiri atau dikelola orang lain. Dikelola sendiri artinya si pengusaha memiliki modal uang dan kemampuan langsung terjun dalam menangani usahanya. Sementara itu, jika dikelola orang lain pengusaha tersebut cukup menyetorkan sejumlah uang dan usahanya dikelola oleh orang lain.

Pendapat tersebut didukung oleh Kusuma yang mengatakan bahwa efikasi diri merupakan kemampuan individu dalam menentukan perilaku yang tepat untuk menghadapi rasa takut dan halangan untuk mencapai keberhasilan yang diharapkan. Serta Minner menambahkan bahwa individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan memiliki harapan-harapan kuat mengenai kemampuan diri untuk menunjukkan prestasi sukses dalam situasi yang sama sekali baru.

Seperti yang dikemukakan oleh Armiami Efikasi diri dapat memengaruhi minat seseorang terhadap sesuatu hal yang positif terhadap suatu hal yang dipercaya. Membuka sebuah usaha memerlukan kepercayaan kepada diri sendiri bahwa usahanya akan berhasil, hal inilah yang menjadi suatu motivasi seseorang untuk berani membuka suatu usaha.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup>Niki Febriani, "Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Minat Berwirausaha (Studi Kasus Siswa SMK Kasatrian Solo Sukoharjo)" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), hlm. 5-6.

## B. Penelitian Terdahulu

Sebagai acuan perbandingan untuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu diantaranya:

**Tabel 2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Umi Mu'alimah (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2015)	Analisis Pengaruh Faktor Motivasi, Lingkungan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Koperasi Mahasiswa Stain Salatiga Tahun 2014)	Tingkat minat wirausaha mahasiswa STAIN Salatiga menunjukkan minatnya yang tinggi dilihat dari variabel motivasi, lingkungan dan pengetahuan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa dan Variabel yang mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa STAIN Salatiga ada tiga yaitu motivasi, lingkungan dan pengetahuan.
2	Irda (Skripsi Universitas Negeri Makassar, 2019)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha Siswa Smk Negeri 1 Makassar	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif atau signifikan pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha siswa karena diketahui bahwa nilai F hitung 11,973 lebih besar dari nilai F tabel 3,29 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas X1 (Pengetahuan Kewirausahaan) dan X2 (Lingkungan Keluarga) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat Y (Minat Wirausaha). Koefisien determinasi diketahui R Square sebesar 0,428, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel Lingkungan keluarga (X1) dan Lingkungan

			keluarga (X2) secara simultan terhadap variabel minat wirausaha (Y) adalah sebesar 42,8%.
3	Ahmad Choironi (Skripsi Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2018)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Santri Pondok Pesantren Ahsanul 'Ibad Purbolinggo Lampung Timur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) yang penulis ajukan diterima dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $df = N - nr = 28 - 2 = 26$ dan taraf signifikansi 5% sebesar 0,374. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa "jika pendidikan kewirausahaan baik maka minat berwirausaha santri akan cenderung baik". Hal ini berarti bahwa teori yang menyatakan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha benar.
4	Hadi Sasmito (Skripsi Universitas Jember, 2020)	Pengaruh Kecerdasan Adversitas dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Pemasaran SMK Negeri 1 Jember.	Hasil analisis menunjukkan bahwa kecerdasan adversitas dan efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa Kelas XII Jurusan Pemasaran SMKN 1 Jember sebesar 64,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil analisis data mengenai sumbangan dari masing-masing variabel yang pertama yaitu kecerdasan adversitas sebesar 32,09% dan variabel efikasi diri sebesar 32,01%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada yang lebih dominan dalam mempengaruhi minat berwirausaha antara kecerdasan adversitas dan efikasi diri.
5	Galih Noviantoro (Jurnal Universitas Negeri	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga	Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, (2) Motivasi Berwirausaha

	Yogyakarta, 2017)	Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fe Uny	berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, (3) Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, (4) Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.
6	Bety Anggraeni Dan Harnanik (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidika, 2015)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang	Berdasarkan analisis deskriptif presentase diperoleh rata-rata minat berwirausaha siswa sebesar 51,22% termasuk dalam kategori kurang tinggi. Rata-rata pengetahuan kewirausahaan siswa yaitu 78 termasuk dalam kategori baik. Sedangkan rata-rata lingkungan keluarga siswa sebesar 73,04% termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan tabel di atas, persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Umi Mu'alimah adalah sama-sama menggunakan pengetahuan sebagai variabel X dan minat sebagai variabel Y, sedangkan perbedaannya penelitian ini membahas tentang Ilmu pengetahuan sebagai variabel X1 dan minat berwirausaha sebagai variabel Y sedangkan penelitian Umi Mu'alimah membahas tentang motivasi sebagai variabel X1 dan minat berwirausaha sebagai variabel Y.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Irda adalah sama-sama menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh secara parsial (sendiri) dan secara simultan (bersama-sama)

terhadap minat wirausaha. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data angket dan dokumentasi (Penelitian kuantitatif) Sedangkan Irda menggunakan teknik pengambilan data observasi, dokumentasi, angket dan wawancara (Penelitian kualitatif).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ahmad Choironi adalah sama-sama menggunakan data primer sebagai sumber data. Sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian dimana penelitian ini menggunakan 3 variabel X dan 1 variabel Y sedangkan penelitian Ahmad Choironi menggunakan 1 variabel X dan 1 variabel Y.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Hadi sasmito sama-sama menggunakan data primer sebagai sumber data. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data angket dan dokumentasi (Penelitian kuantitatif) Sedangkan Hadi Sasmito menggunakan teknik pengambilan data observasi, dokumentasi, angket dan wawancara (Penelitian kualitatif).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Bety Anggraeni dan Harnanik adalah sama-sama menggunakan analisis data regresi linier sederhana. Sedangkan perbedaannya terletak pada populasi penelitian ini menggunakan studi sensus. Sedangkan Bety Anggraeni dan Harnanik menggunakan rumus slovin.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Imran dan Galih Noviantoro adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif sebagai teknik pengumpulan data. Sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian, penelitian

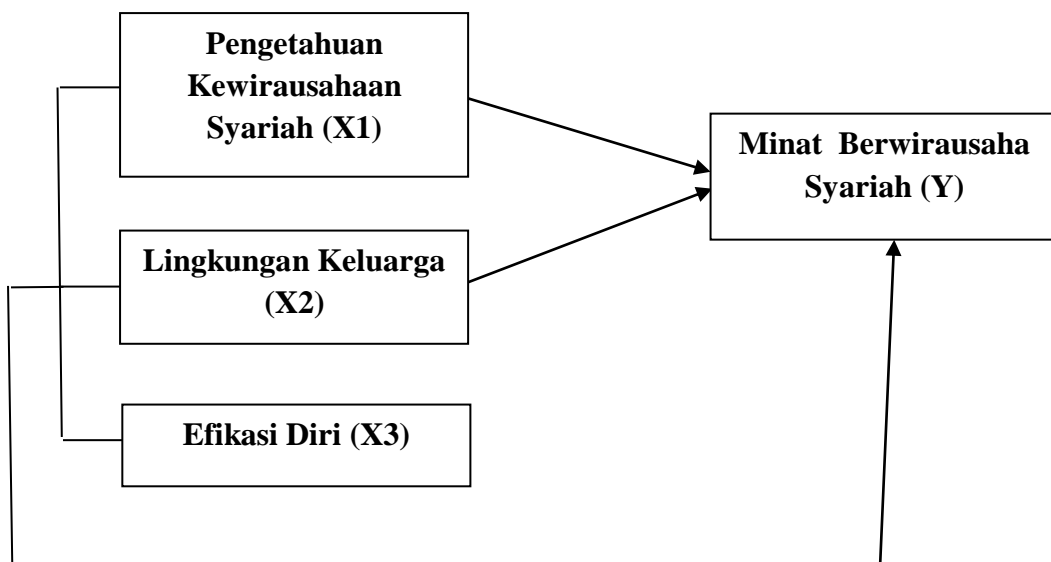


ini membahas tentang 3 variabel X yaitu Ilmu pengetahuan, Lingkungan keluarga dan Efikasi diri sedangkan penelitian Galih Noviantoro membahas tentang 3 variabel X yaitu Pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>40</sup> Berdasarkan hasil analisa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan penjabaran teori mengenai masing-masing variabel, maka dapat dirumuskan kerangka pikir sebagai berikut:

**Gambar 2**  
**Kerangka Pikir**



### D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yang terdiri atas akar kata *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti kurang dari dan *thesis* berarti pendapat. Dengan demikian,

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 88.

hipotesis dapat didefinisikan sebagai pendapat, jawaban atau dugaan yang bersifat sementara dari suatu persoalan yang diajukan, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan lebih lanjut.<sup>41</sup>

Berdasarkan kajian teori, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan syariah terhadap minat berwirausaha syariah mahasiswa.

Ho<sub>1</sub>: Tidak terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan syariah terhadap minat berwirausaha syariah mahasiswa.

Ha<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha syariah mahasiswa.

Ho<sub>2</sub>: Tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha syariah mahasiswa.

Ha<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha syariah mahasiswa.

Ho<sub>3</sub>: Tidak terdapat pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha syariah mahasiswa.

Ha<sub>4</sub>: Terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan syariah, lingkungan keluarga dan efikasi diri secara simultan terhadap minat berwirausaha syariah mahasiswa.

---

<sup>41</sup>Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 58.

Ho<sub>4</sub>: Tidak terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan syariah, lingkungan keluarga dan efikasi secara simultan terhadap minat berwirausaha syariah mahasiswa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di IAIN Padangsidimpuan yang berlokasi di Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4, RW 5, Sihitang, Padangsidimpuan Tenggara, Kota Padangsidimpuan dan waktu penelitian ini dilakukan mulai Juni 2021 sampai Juni 2022.

#### **B. Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena jumlah responden pada penelitian ini terlalu banyak yaitu 150 orang, sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan wawancara satu persatu yang merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka.<sup>1</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. Penelitian kali ini adalah Determinan Minat Berwirausaha Syariah pada Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Penelitian

---

<sup>1</sup>Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2009), hlm. 40.

populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen Bisnis sebanyak 150 orang.

## 2. Sampel

Menurut M. Fitri Rahmadana sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>3</sup> Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel.<sup>4</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *Insidental Sampling*. *Insidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

E : persentasi kelonggaran ketelitian karena kesalahan penetapan

---

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 130-131.

<sup>3</sup>M. Fitri Rahmadana, *SPSS 12.0 For Windows Panduan Praktis Analisis Data Skripsi dan Tesis*, (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 10.

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 131.

sampel<sup>5</sup>

jadi sampel dalam penelitian ini:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{150}{1+150 (0,1)^2} \\
 &= \frac{9.176}{1+1,5} \\
 &= \frac{150}{2,5} \\
 &= 60
 \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel pada penelitian ini ialah sebanyak 60 mahasiswa.

#### D. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder:

##### 1. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian.<sup>6</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada mahasiswa prodi Ekonomi Syariah konsentrasi Manajemen Bisnis.

##### 2. Data sekunder

Data Sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 98.

<sup>6</sup>Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2009), hlm. 168.

<sup>7</sup>*Ibid.*

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen, laporan-laporan, buku, jurnal penelitian, dan artikel yang masih berkaitan dengan materi yang sedang peneliti lakukan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun secara kronologis dari yang umum mengarah pada khusus untuk diberikan pada responden/informan yang umumnya merupakan daftar pertanyaan.<sup>8</sup> Angket ditujukan untuk mengumpulkan data melalui formulir yang berisi pernyataan-pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada responden yang dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Ekonomi Syariah konsentrasi Manajemen Bisnis. Angket yang digunakan sebagai bentuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan rumusan sebagai berikut:<sup>9</sup>

**Tabel 3**  
**Pengukuran Skala Likert**

<b>Keterangan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
Nilai	5	4	3	2	1

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen

---

<sup>8</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 55.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 94.

bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>10</sup> Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, jurnal, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode SPSS (*Statistical Package Social Science*) versi 23 sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **G. Analisa Deskriptif**

Yaitu mengumpulkan dan menganalisa serta menafsirkan data, sehingga data tersebut dapat memberikan gambaran mengenai keadaan yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan secara detail mengenai suatu variabel.<sup>11</sup>

#### **H. Uji Instrumen**

##### **1. Uji Validitas**

Suatu alat pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu.<sup>12</sup> Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *person product moment* dengan aplikasi SPSS. Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

---

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm. 240.

<sup>11</sup>Muhammad Abrar Kasmin Hutagalung, "Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Minat Masyarakat Pada Bank Syariah", dalam *Jurnal Al-Qasd*, Volume 1, No. 2, Februari 2017, hlm. 5.

<sup>12</sup>S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 74.



- a) Jika  $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$  maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.
- b) Jika  $r_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}}$  maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Suatu alat pengukur dikatakan *reliable* bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang *reliable* secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama.<sup>13</sup> Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Cronbach Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan andal jika memiliki nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ .

### I. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak.<sup>14</sup> Model regresi yang baik adalah yang terdistribusi secara normal. Pengujian analisis data dilakukan dengan uji kolmogrov-smirnov dengan taraf signifikan 0,1. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,1.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji asumsi tentang multikolinearitas ini dimaksudkan untuk membukukan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas

---

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 77.

<sup>14</sup>Riska Franita, *Mengolah Data Penelitian Bisnis dengan SPSS*, (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2016), hlm. 55.

(independen) satu dengan variabel bebas (independen) lainnya.<sup>15</sup> Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan *nilai tolerance*. Jika  $VIF < 10$  dan *nilai tolerance*  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas begitu juga sebaliknya.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolute sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi, maka penaksir menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun sampel besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi tidak akurat.<sup>16</sup>

## J. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu suatu model dimana variabel terikat tergantung dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi adalah kelanjutan setelah uji instrumen dan uji asumsi klasik. Analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen dua atau lebih.

Adapun regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan syariah (X1), lingkungan keluarga (X2) dan efikasi diri (X3) terhadap minat berwirausaha syariah (Y).

---

<sup>15</sup>Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linier Berganda dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm. 136.

<sup>16</sup>*Ibid*, hlm. 147-148.

Bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:<sup>17</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

### K. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.<sup>18</sup>

### L. Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial berguna untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>19</sup> Uji t dilakukan untuk membandingkan antara t hitung dengan t tabel . untuk menentukan t tabel ditentukan dengan tingkat signifikansi 10% dengan derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$  dimana n adalah jumlah responden, dan k adalah jumlah variabel. Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_o$  ditolak

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 261.

<sup>18</sup>Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 64.

<sup>19</sup>Algifari, *Analisis Regresi : Teori, Kasus dan Solusi*, (Yogyakarta : BPFU UGM, 2000), hlm. 39.

## 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Uji f dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua independen variabel terhadap dependen variabel. Menentukan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan taraf signifikan sebesar 10% (0,1) dengan  $df = (n-k-1)$ , Ketentuan:

- a) Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka Hipotesis diterima, artinya ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan syariah, lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha syariah.
- b) Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka Hipotesis ditolak, artinya tidak ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan syariah, lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha syariah.
- c) Jika nilai  $Sig < 0,1$  maka Hipotesis diterima.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum FEBI IAIN Padangsidimpuan**

##### **1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdiri pada Tahun 2013. Berdirinya FEBI bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsuddin pada lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.

IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melakukan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan meskipun terbatas pada ilmu sosial FEBI merupakan fakultas termuda segi pengalaman.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup><http://febi.iain-padangsidimpuan.ac.id/febi/sejarah/>, diakses Tanggal 22 Mei 2022 Pukul 14.40 WIB

## 2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

### a. Visi

Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis Islam berbasis teoantropoekosentris (Al-Ilahiyah, Al- Insaniyah, Al- Kauniyah) dan berperan aktif di tingkat internasional .

### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis teoantropoekosentris.
- 2) Meningkatkan kualitas Penelitian di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris.
- 3) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris.
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional.
- 5) Membangun Sistem Manajemen dengan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.<sup>2</sup>

## 3. Sejarah Prodi Ekonomi Syariah

Prodi Ekonomi Syariah merupakan prodi yang terus berbenah dan mengembangkan prodi dengan berbagai langkah strategis, baik itu dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Langkah yang telah dilakukan diantaranya, seperti seminar dan

---

<sup>2</sup><http://febi.iain-padangsidempuan.ac.id/visi-dan-misi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam/>, diakses Tanggal 22 Mei 2022, Pukul 14.40 WIB

lokakarya kurikulum, peningkatan mutu pengajaran, peningkatan profesionalitas dosen dan juga kerjasama dengan berbagai instansi terkait.

#### **4. Visi Misi Prodi Ekonomi Syariah**

##### **1) Visi**

Menjadi Pusat Pengembangan Keilmuan dan Keahlian dalam Bidang Ekonomi Syariah Berbasis Teoantropoekosentris Dan berkontribusi di tingkat Internasional.

##### **2) Misi**

- i. Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu ekonomi syariah yang Berbasis Teoantropoekosentris.
- ii. Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu ekonomi syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- iii. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang ekonomi syariah.
- iv. Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu ekonomi.

#### **5. Tujuan**

- i. Menghasilkan sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah yang menguasai ilmu-ilmu ekonomi syariah serta mampu mengaplikasikannya secara amanah, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.

- ii. Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang ekonomi syariah.
- iii. Menghasilkan program Pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang ekonomi syariah.
- iv. Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.<sup>3</sup>

## B. Hasil Uji Instrumen

Untuk menguji data penelitian, dilakukan pengujian secara kuantitatif dengan menghitung data yang diperoleh dari responden yang dijadikan sebagai sampel. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan SPSS (*Statistical Package Social Science*) versi 23.

### 1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 10% atau 0,1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)<sup>4</sup>.

Adapun  $r_{hitung}$  untuk tiap item dapat dilihat pada kolom *pearson correlation*, sedangkan  $r_{tabel}$  menggunakan taraf signifikansi 0,1 dengan

---

<sup>3</sup><http://febi.iain-padangsidempuan.ac.id/program-studi-ekonomi-syariah/>, diakses Tanggal 22 Mei 2022, Pukul 14.40 WIB

<sup>4</sup>Rahmat, *Statistika Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 163.



derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n$  (jumlah sampel) - 2 jadi  $df = 60 - 2 = 58$ , maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,2542$ . Hasil uji validitas sebagai berikut:

**Tabel IV.1**  
**Hasil Uji Validitas Pengetahuan Kewirausahaan Syariah (X1)**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X1.1	0,355	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 60 - 2 = 58$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2542$	Valid
X1.2	0,532		Valid
X1.3	0,509		Valid
X1.4	0,605		Valid
X1.5	0,641		Valid
X1.6	0,593		Valid
X1.7	0,625		Valid
X1.8	0,561		Valid
X1.9	0,576		Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 23 (2022)

Berdasarkan hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari item pernyataan 1-9 menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  sehingga item-item pernyataan tersebut dikatakan valid.

**Tabel IV.2**  
**Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga (X2)**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X2.1	0,641	Instrumen dikatakan valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 60 - 2 = 58$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2542$	Valid
X2.2	0,655		Valid
X2.3	0,662		Valid
X2.4	0,417		Valid
X2.5	0,554		Valid
X2.6	0,543		Valid
X2.7	0,609		Valid
X2.8	0,670		Valid
X2.9	0,521		Valid
X2.10	0,648		Valid
X2.11	0,632		Valid
X2.12	0,546		Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 23 (2022)

Berdasarkan hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari  $r_{tabel}$

yaitu 0,2542. Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 12 dinyatakan valid.

**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji Validitas Efikasi Diri (X3)**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X3.1	0,541	Instrumen dikatakan valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 60 - 2 = 58$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2542$	Valid
X3.2	0,803		Valid
X3.3	0,740		Valid
X3.4	0,743		Valid
X3.5	0,627		Valid
X3.6	0,723		Valid
X3.7	0,678		Valid
X3.8	0,750		Valid
X3.9	0,673		Valid
X3.10	0,601		Valid
X3.11	0,406		Valid
X3.12	0,561		Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 23 (2022)

Berdasarkan hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu 0,2542. Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 12 dinyatakan valid.

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha Syariah (Y)**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Y1	0,554	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 60 - 2 = 58$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2542$	Valid
Y2	0,643		Valid
Y3	0,700		Valid
Y4	0,683		Valid
Y5	0,624		Valid
Y6	0,657		Valid
Y7	0,360		Valid
Y8	0,666		Valid
Y9	0,687		Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 23 (2022)

Berdasarkan hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari  $r_{tabel}$

yaitu 0,2542. Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 9 dinyatakan valid.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat digunakan untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak. Alat yang *reliable* secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama.<sup>5</sup> Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka dapat dikatakan reliabel. Nilai reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Kewirausahaan Syariah (X1)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,716	9

Sumber: Data diolah, SPSS 23 (2022)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pengetahuan kewirausahaan syariah yaitu  $0,716 > 0,60$ . Dengan demikian variabel pengetahuan kewirausahaan syariah dapat dikatakan *reliable*.

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga (X2)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,830	12

Sumber: Data diolah, SPSS 23 (2022)

---

<sup>5</sup>S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 77.

Selanjutnya nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel lingkungan keluarga yaitu  $0,830 > 0,60$ . Dengan demikian variabel lingkungan keluarga dapat dikatakan *reliable*.

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Efikasi Diri (X3)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,879	12

Sumber: Data diolah, SPSS 23 (2022)

Selanjutnya nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel efikasi diri yaitu  $0,879 > 0,60$ . Dengan demikian variabel efikasi diri dapat dikatakan *reliable*.

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Minat Berwirausaha Syariah (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,801	9

Sumber: Data diolah, SPSS 23 (2022)

Selanjutnya nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel minat berwirausaha syariah yaitu  $0,801 > 0,60$ . Dengan demikian minat berwirausaha syariah dapat dikatakan *reliable*.

## C. Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak.<sup>6</sup> Dalam melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,1. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan  $> 0,1$ . Begitu juga sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikan  $< 0,1$ . Hasil uji normalitas sebagai berikut:

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.99996809
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.058
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah, SPSS 23 (2022)

Berdasarkan tabel IV.9 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai

<sup>6</sup>Riska Franita, *Mengolah Data Penelitian Bisnis dengan SPSS*, (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2016), hlm. 55.

signifikan sebesar  $0,200 > 0,1$  maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi normalitas, artinya data berdistribusi normal.

## 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Apabila nilai VIF (variance inflation factor) kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	1.324	3.902				.339
Pengetahuan Kewirausahaan Syariah	.142	.110	.119	1.288	.203	.693	1.442
Lingkungan Keluarga	.213	.059	.320	3.608	.001	.748	1.337
Efikasi Diri	.401	.076	.536	5.301	.000	.578	1.731

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Syariah  
Sumber: Data diolah, SPSS 23 (2022)

Berdasarkan Tabel IV.10 diketahui bahwa nilai VIF dari variabel pengetahuan kewirausahaan syariah adalah  $1,442 < 10$ , variabel lingkungan keluarga adalah  $1,337 < 10$ , dan variabel efikasi diri adalah  $1,731 < 10$ . Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen.

Sementara nilai tolerance dari pengetahuan kewirausahaan syariah adalah  $0,693 > 0,1$ , variabel lingkungan keluarga adalah  $0,748 > 0,1$ . Dan variabel

efikasi diri adalah  $0,578 > 0,1$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance dari ketiga variabel independen lebih besar dari 0,1. Dari penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen.

### **3. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada ataupun tidak ada penyimpangan heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi  $< 0,10$ , maka dapat dikatakan bahwa terjadi masalah pada heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikan  $> 0,10$ , maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Metode yang digunakan untuk menguji heterokedastisitas dengan menggunakan uji spearman's rho.

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

		Correlations			
		Pengetahuan Kewirausahaan Syariah	Lingkungan Keluarga	Efikasi Diri	Unstandardi zed Residual
Pengetahuan Kewirausahaan Syariah	Correlation				
	Coefficient	1.000	.329*	.540**	-.023
	Sig. (2-tailed)	.	.010	.000	.860
	N	60	60	60	60
Lingkungan Keluarga	Correlation				
	Coefficient	.329*	1.000	.472**	-.004
	Sig. (2-tailed)	.010	.	.000	.977
	N	60	60	60	60
Efikasi Diri	Correlation				
	Coefficient	.540**	.472**	1.000	.065
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.619
	N	60	60	60	60
Unstandardized Residual	Correlation				
	Coefficient	-.023	-.004	.065	1.000
	Sig. (2-tailed)	.860	.977	.619	.
	N	60	60	60	60

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah, SPSS 23 (2022)

Berdasarkan Tabel IV.11 hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel pengetahuan kewirausahaan syariah sebesar  $0,860 > 0,10$ , variabel lingkungan keluarga sebesar  $0,977 > 0,10$ , dan variabel efikasi diri sebesar  $0,619 > 0,10$ . maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, pada model regresi.



#### D. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier sederhana berfungsi untuk melakukan identifikasi pengaruh variabel  $X_1$  (pengetahuan kewirausahaan syariah),  $X_2$  (lingkungan keluarga), dan  $X_3$  (efikasi diri) terhadap variabel  $Y$  (minat berwirausaha syariah). Dengan regresi linier sederhana akan dilakukan pengujian ada atau tidaknya pengaruh variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$  dengan menggunakan SPSS versi 23.

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.324	3.902		.339	.736
	Pengetahuan Kewirausahaan Syariah	.142	.110	.119	1.288	.203
	Lingkungan Keluarga	.213	.059	.320	3.608	.001
	Efikasi Diri	.401	.076	.536	5.301	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Syariah  
Sumber: Data diolah, SPSS 23 (2022)

Dari hasil tabel *coefficients* di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients B* menyatakan nilai regresi dengan persamaannya sebagai berikut:

$$Y = 1,324 + 0,142 X_1 + 0,213 X_2 + 0,401 X_3 + 3,902$$

Tampak pada persamaan di atas menunjukkan angka yang signifikan pada variabel independennya yaitu variabel pengetahuan kewirausahaan syariah, lingkungan keluarga dan efikasi diri. Interpretasi dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 1,324, artinya jika variabel pengetahuan kewirausahaan syariah ( $X_1$ ), lingkungan keluarga ( $X_2$ ) dan efikasi diri ( $X_3$ ) nilainya 0, maka minat berwirausaha syariah ( $Y$ ) nilainya positif, yaitu sebesar 1,324.
2. Koefisien regresi variabel pengetahuan kewirausahaan syariah ( $X_1$ ) sebesar 0,142 artinya jika variabel pengetahuan kewirausahaan syariah mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka minat berwirausaha syariah ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 0,142.
3. Koefisien regresi variabel lingkungan keluarga ( $X_2$ ) sebesar 0,213 artinya jika variabel lingkungan keluarga mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka minat berwirausaha syariah ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 0,213.
4. Koefisien regresi variabel efikasi diri ( $X_3$ ) sebesar 0,401 artinya jika variabel efikasi diri mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka minat berwirausaha syariah ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 0,401.

#### **E. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi.<sup>7</sup> Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel independen ( $X$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu. Adapun hasil dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 64.

**Tabel IV.14**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 <sup>a</sup>	.670	.652	2.053

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan Syariah

Sumber: Data diolah, SPSS 23 (2022)

Dari Tabel IV.14 diketahui bahwa besarnya  $R^2$  (R Square) sebesar 0,670 atau sama dengan 67%. Nilai ini bermakna bahwa adanya hubungan antara variabel pengetahuan kewirausahaan syariah, lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha syariah sebesar 0,670 dengan demikian hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sangat kuat.

Nilai R Square pada tabel diatas 0,670 atau sama dengan 67%. Hal ini menunjukkan bahwa persentasi sumbangan pengaruh variabel independen (Pengetahuan Kewirausahaan Syariah, Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri) terhadap dependen (Minat Berwirausaha Syariah) sebesar 67%. Sedangkan sisanya sebesar 33% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## **F. Hasil Uji Hipotesis**

### **1. Hasil Uji parsial (Uji t)**

Uji t adalah uji yang menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel

terikat.<sup>8</sup> Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 10% dengan derajat kebebasan atau  $df = (n-k-1)$ . Ketentuan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan syariah, lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha syariah.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Hipotesis ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan syariah, lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha syariah.
- c. Jika nilai Sig.  $< 0,1$  maka Hipotesis diterima.

**Tabel IV.15**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.324	3.902		.339	.736
	Pengetahuan Kewirausahaan Syariah	.142	.110	.119	1.288	.203
	Lingkungan Keluarga	.213	.059	.320	3.608	.001
	Efikasi Diri	.401	.076	.536	5.301	.000

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Syariah  
Sumber: Data diolah, SPSS 23 (2022)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada tabel IV.15 di atas diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel pengetahuan kewirausahaan syariah sebesar 1,288, nilai  $T_{hitung}$  variabel lingkungan keluarga sebesar 3,608 dan nilai  $T_{hitung}$  variabel efikasi diri sebesar 5,301 sedangkan nilai  $T_{tabel}$  diperoleh dari rumus

<sup>8</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga: 2013), hlm 238.

$df = (n-k-1)$ ,  $df = (60-3-1) = 56$ . Hasil yang diperoleh untuk nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $= 1,297$ .

Berdasarkan hasil output SPSS Tabel IV.15 di atas maka dapat disimpulkan:

a. Pengujian Koefisien Regresi Variabel Pengetahuan Kewirausahaan Syariah

Dilihat pada tabel distribusi t bahwa diperoleh hasil untuk t tabel adalah 1,297. Hasil analisis data uji t menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan syariah memiliki  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yakni  $1,288 < 1,297$ . Sedangkan nilai signifikansi diperoleh sebesar  $0,203 > 0,1$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan syariah terhadap minat berwirausaha syariah.

b. Pengujian Koefisien Regresi Variabel Lingkungan Keluarga

Dilihat pada tabel distribusi t bahwa diperoleh hasil untuk t tabel adalah 1,297. Hasil analisis data uji t menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $3,608 > 1,297$ . Sedangkan nilai signifikansi diperoleh sebesar  $0,001 < 0,1$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga minat berwirausaha syariah.

c. Pengujian Koefisien Regresi Variabel Efikasi Diri

Dilihat pada tabel distribusi t bahwa diperoleh hasil untuk t tabel adalah 1,297. Hasil analisis data uji t menunjukkan bahwa variabel

efikasi diri memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $5,301 > 1,297$ . Sedangkan nilai signifikansi diperoleh sebesar  $0,000 < 0,1$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha syariah.

## 2. Hasil Uji Simultan (Uji f)

Uji f bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) yaitu pengetahuan kewirausahaan syariah, lingkungan keluarga dan efikasi diri berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha syariah. Kriteria pengujian : Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, dan Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Hasil uji simultan pada variabel ini adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.16**  
**Hasil Uji Simultan (Uji f)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	478.408	3	159.469	37.841	.000 <sup>b</sup>
	Residual	235.992	56	4.214		
	Total	714.400	59			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Syariah

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan Syariah

Sumber: Data diolah, SPSS 23 (2022)

Berdasarkan hasil output SPSS Tabel IV.16 di atas dapat diketahui  $f_{hitung}$  adalah 37,841. Sedangkan  $f_{tabel}$  dicari dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $60-3-1 = 56$  (dimana  $n$  merupakan jumlah sampel, dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Hasil yang diperoleh untuk nilai  $f_{tabel}$  sebesar = 3,16. Karena  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $37,841 > 3,16$ ) dan tingkat signifikan yang diperoleh

$0,000 < \alpha (0,1)$  maka  $H_{a4}$  diterima, artinya terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan syariah, lingkungan keluarga dan efikasi diri secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha syariah pada mahasiswa FEBI prodi ekonomi syariah konsentrasi manajemen bisnis IAIN Padangsidimpuan.

#### **G. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan syariah (X1), lingkungan keluarga (X2) dan efikasi diri (X3) terhadap minat berwirausaha syariah (Y) pada mahasiswa FEBI prodi Ekonomi Syariah konsentrasi Manajemen Bisnis IAIN Padangsidimpuan.

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 23 maka pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

##### **1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Syariah terhadap Minat Berwirausaha Syariah**

Berdasarkan Hasil analisis data uji t menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan syariah memiliki  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yakni  $1,288 < 1,297$ . Sedangkan nilai signifikansi diperoleh sebesar  $0,203 > 0,1$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan syariah terhadap minat berwirausaha syariah.

Menurut Nursito dan Nugroho pengetahuan kewirausahaan merupakan pengetahuan sebagai hasil dari belajar setelah mengikuti proses pendidikan kewirausahaan yang diperlukan untuk memulai dan menjalankan usaha.<sup>9</sup>

Sementara itu, Zimmerer mengartikan kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha).<sup>10</sup>

Menurut Idris kewirausahaan syariah berkaitan erat dengan pencarian rezeki untuk memenuhi kebutuhan hidup, meskipun kewirausahaan lebih luas dari sekedar bekerja dalam rangka mencari rezeki. Sebagaimana terlihat pada definisi dan karakteristik wirausaha, untuk berwirausaha seseorang harus mempunyai sikap dan sifat yang rajin, tekun, kreatif dan imajinatif, inovatif dan berani mengambil risiko. Meskipun demikian, baik berwirausaha maupun bekerja mempunyai satu tujuan dasar, yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidup baik bagi diri maupun orang lain.<sup>11</sup>

Allah SWT memerintahkan agar umat Islam bekerja dan pekerjaan itu sesungguhnya diperhatikan Allah, rasul dan umat Islam. Pekerjaan yang baik dan mendatangkan dampak positif akan diapresiasi dengan penghargaan, yang buruk dan mendatangkan dampak negatif akan mendapat ancaman di

---

<sup>9</sup>Dwi Fiani Nurohmah, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah)" (Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2017). Hlm. 13-14.

<sup>10</sup>Buchari Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 24.

<sup>11</sup>Idris, *Hadis Ekonomi Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 299.



dunia maupun akhirat. Allah mengetahui bagaimana seseorang bekerja dengan jujur atau tidak dalam pekerjaannya itu.<sup>12</sup>

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan syariah adalah usaha secara sadar untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan pelatihan kepada seseorang agar berminat untuk memilih karir sebagai wirausaha. Selain pendidikan kewirausahaan syariah, diperlukan seminar kewirausahaan syariah dengan mengundang wirausahawan yang sudah sukses. Adapun tujuan dari diadakan seminar kewirausahaan syariah adalah untuk memberikan dorongan kepada mahasiswa agar tertarik mengikuti jejak yang dilakukan oleh pengusaha sukses tersebut.

Jadi disimpulkan dari uji yang telah dilakukan hasil yang diperoleh yaitu tidak ada pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan syariah terhadap minat berwirausaha syariah akan tetapi itu tidak menentukan karena terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak berdasarkan keadaan sesungguhnya. Dan hasil fakta di lapangan mahasiswa FEBI prodi Ekonomi Syariah konsentrasi Manajemen Bisnis IAIN Padangsidimpuan sudah mengikuti perkuliahan selama 4 tahun dan telah mempelajari pengetahuan kewirausahaan syariah dan serta mengikuti acara seminar mengenai *entrepreneurship day* yang tentunya memotivasi untuk berwirausaha syariah.

---

<sup>12</sup>Dwi Ristiani, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha dalam Perspektif Ekonomim Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Angkatan 2013)" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2013). Hlm. 47.

Dan menurut peneliti pengetahuan kewirausahaan syariah sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha syariah.

## **2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Syariah**

Berdasarkan hasil analisis data uji t menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $3,608 > 1,297$ . Sedangkan nilai signifikansi diperoleh sebesar  $0,001 < 0,1$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga minat berwirausaha syariah.

Menurut Evaliana lingkungan keluarga merupakan lembaga pertama dan utama yang sebagian besar keputusan anak akan dipengaruhi keluarga. Menurut Yusuf Lingkungan adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik/alam atau sosial yang mempengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu. Sedangkan menurut Lestari keluarga adalah rumah tangga yang memiliki hubungan darah atau perkawinan atau menyediakan terselenggaranya fungsi-fungsi ekspresif keluarga bagi para anggotanya yang berada dalam satu jaringan.<sup>13</sup>

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Bety Anggrani & Harnanik yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang” yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara Lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Islam Nusantara Comal kabupaten

---

<sup>13</sup>Wulan Purnamasari, “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi”, dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi Tahun 2018, hlm. 9.

Pemalang tahun ajaran 2014/2015.<sup>14</sup> Jadi kesimpulannya lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.

### **3. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Syariah**

Berdasarkan hasil analisis data uji t menunjukkan bahwa variabel efikasi diri memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $5,301 > 1,297$ . Sedangkan nilai signifikansi diperoleh sebesar  $0,000 < 0,1$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha syariah.

Efikasi diri menurut Ghufroon & Risnawati merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari, sehingga efikasi yang dimiliki dapat mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, termasuk di dalamnya perkiraan kejadian yang akan dihadapi.<sup>15</sup>

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Hadi Sasmito yang berjudul Pengaruh Kecerdasan Adversitas dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Pemasaran SMK Negeri 1 Jember yang menyatakan bahwa efikasi diri yang dimiliki siswa memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK Negeri 9 Semarang tahun ajaran

---

<sup>14</sup> Bety anggani & Harnanink, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang" diterbitkan oleh Universitas Negeri Semarang vol. 10 (1) Tahun 2015, Hlm. 50.

<sup>15</sup> Hadi Sasmito, "Pengaruh Kecerdasan Adversitas dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha (Studi kasus Siswa Kelas XII Pemasaran SMK Negeri 1 Jember)" (Skripsi, Universitas Jember, 2020), hlm. 11-12.

2014/2015. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.<sup>16</sup>

#### **4. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Syariah, Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Syariah**

Berdasarkan hasil yang diperoleh untuk nilai  $f_{tabel}$  sebesar = 3,16. Karena  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $37,841 > 3,16$ ) dan tingkat signifikan yang diperoleh  $0,000 < \alpha$  (0,1) maka  $H_0$  diterima, artinya terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan syariah, lingkungan keluarga dan efikasi diri secara simultan terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha syariah pada mahasiswa FEBI prodi Ekonomi Syariah konsentrasi Manajemen Bisnis IAIN Padangsidimpuan.

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta ketersediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan memenuhi kebutuhan.<sup>17</sup>

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu didalam penelitian ini yang diteliti oleh Irda dan Hadi Sasmito, bahwa pengetahuan kewirausahaan syariah, lingkungan keluarga dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian dapat disimpulkan

---

<sup>16</sup>*Ibid*, Hlm. 54.

<sup>17</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 166.

bahwa terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan kewirausahaan syariah, lingkungan keluarga dan efikasi diri secara simultan terhadap minat berwirausaha syariah.

#### **H. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 variabel independen (X) yaitu pengetahuan kewirausahaan syariah, lingkungan keluarga dan efikasi diri yang merupakan faktor yang memengaruhi minat berwirausaha syariah, sedangkan masih banyak faktor lain yang memengaruhi minat berwirausaha syariah. Diantaranya yaitu faktor kepribadian, faktor motivasi, faktor praktik kerja industri, faktor individu dan sosial.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak berdasarkan keadaan sesungguhnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, variabel pengetahuan kewirausahaan syariah memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,288 < 1,297 t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $0,203 > 0,1$  maka  $Ha_1$  ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan syariah terhadap minat berwirausaha syariah.
2. Secara parsial, variabel lingkungan keluarga memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,608 > 1,297 t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,1$  maka  $Ha_2$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha syariah.
3. Secara parsial, variabel efikasi diri memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $5,301 > t_{tabel}$   $1,297$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,1$  maka  $Ha_3$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha syariah.
4. Secara simultan, pengetahuan kewirausahaan syariah, lingkungan keluarga, dan efikasi diri memiliki  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $37,841 > 3,16$ ) dan tingkat signifikan yang diperoleh  $0,000 < \alpha$  ( $0,1$ ) maka  $Ha_4$  diterima, artinya terdapat pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan syariah, lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha syariah pada mahasiswa FEBI prodi Ekonomi Syariah konsentrasi Manajemen Bisnis IAIN Padangsidempuan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pengetahuan kewirausahaan syariah, lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha syariah pada mahasiswa FEBI prodi ekonomi syariah konsentrasi manajemen bisnis IAIN Padangsidimpuan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi semua pihak. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana pengembangan teori pengetahuan yang selama ini dipelajari dibangku kuliah untuk diterapkan dan dikembangkan dalam dunia nyata, serta menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai masalah yang diteliti.

### 2. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi mahasiswa FEBI khususnya prodi ekonomi syariah konsentrasi manajemen bisnis dalam meningkatkan pembelajaran mengenai pengetahuan kewirausahaan syariah dan memperbanyak kegiatan yang berhubungan dengan mata kuliah kewirausahaan syariah seperti *Entrepreneurship day's* dan bazar kewirausahaan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam penciptaan ide-ide penelitian baru.

### 4. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menambah wawasan mahasiswa mengenai pengetahuan tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

#### 5. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat umum mengenai pengetahuan kewirausahaan syariah, lingkungan keluarga dan efikasi diri sehingga meningkatkan minat mereka untuk berwirausaha syariah.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, Bandung: Pustaka Setia.
- Abdul Ajis, Pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan mental berwirausaha Pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Merlung (Universitas Jambi, 2018).
- Achmad Syaifudin, “Pengaruh Kepribadian, Lingkungan keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi (Universitas Yogyakarta 2016)”.
- Adiwarman A. Karim, *Fikih Ekonomi Islam*, Diterjemahkan dari “Ma La Yasa’ at-Tajira Jahluhu” oleh Abu Umar Basyir, Jakarta: Darul Haq, 2015.
- Algifari, *Analisis Regresi : Teori, Kasus dan Solusi*, Yogyakarta : BPFE UGM, 2000.
- Amalia Novita Sari, “Pengaruh Kreativitas, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Syari’ah IAIN Kudus” (IAIN Kudus, 2019).
- Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Anwar Muhammad, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2014.
- Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, Jakarta: PT Grasindo, 2009.
- Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Buchari Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum* (Bandung: Alfabeta, 2016).
- David S. Kodrat & Wina Christina, *Entrepreneur Sebuah Ilmu*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Deden Setiawan & Sukanti, Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha, dalam Jurnal Profita Edisi 7 Tahun 2016.
- Dewi Kartika, “Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bagi Hasil dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Surakarta Angkatan 2014-2016” (Skripsi, IAIN Surakarta, 2017).

- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV ANDI Offset, 2014.
- Dwi Fiani Nurohmah, Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah (Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2017).
- Dwi Ristiani, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha dalam Perspektif Ekonomi Islam (Uin Raden Intan Lampung, 2013).
- Flora Puspitaningsih, Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Stkip Pgrri Tulungagung.
- Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linier Berganda dengan SPSS*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Hadi Sasmito, “Pengaruh Kecerdasan Adversitas dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Pemasaran SMK Negeri 1 Jember” (Universitas Jember, 2020).
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Heri Erlangga, Semangat Kewirausahaan di Perguruan Tinggi (The Spirit Of Entrepreneurship), ( Dinas Pendidikan Provinsi Banten, 2011).
- [Http://Entrepreneurs-Day-2019/](http://Entrepreneurs-Day-2019/), diakses 31 September 2019, Pukul 15.25.
- <http://febi.iain-padangsidempuan.ac.id/febi/sejarah/>, diakses Tanggal 22 Mei 2022 Pukul 14.40 WIB.
- <http://febi.iain-padangsidempuan.ac.id/program-studi-ekonomi-syariah/>, diakses Tanggal 22 Mei 2022, Pukul 14.40 WIB.
- <http://febi.iain-padangsidempuan.ac.id/visi-dan-misi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam/>, diakses Tanggal 22 Mei 2022, Pukul 14.40 WIB.
- Idris, Hadis Ekonomi Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015)
- Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2012.

- Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, Diterjemahkan dari “Educational Psychology Developing Learners” oleh Amitya Kumara, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Juhaya S. Praja, *Aliran-aliran Filsafat dan Etika*, Bogor: Kencana, 2003.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir, *Kewirausahaan Edisi Revisi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Leonardus Saiman, *Kewirausahaan, teori, praktik, dan kasus-kasus edisi 2*, Jakarta: Salemba Empat.
- Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).
- Lutfatul Amaliyah, *Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Mahasiswa Manajemen Bisnis Kudus (IAIN Kudus, 2019)*.
- M. Fitri Rahmadana, *SPSS 12.0 For Windows Panduan Praktis Analisis Data Skripsi dan Tesis*, Bandung: Citapustaka Media, 2006.
- Mardani, *Ayat-Ayat dan Hadis Ekonomi Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005.
- Mutiara Shifa, *Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi Terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Medan (Universitas Negeri Medan, 2005-2014)*.
- Nur Ghufron dan Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2011.
- Panduan Akademik IAIN Padangsidempuan 2020.
- Rachmat Syafei, *Fiqih Muamalah*, Bandung: Pustaka Setia, 2001.
- Rahmat, *Statistika Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Riska Franita, *Mengolah Data Penelitian Bisnis dengan SPSS*, Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2016.

- Rosmiati, *dkk.*, *Sikap “Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa”*, dalam *Jurnal JMK*, Volume 17, NO. 1, Maret 2015.
- S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- Siti Lukmiyani, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, lingkungan Keluarga dan Motivasi Spritual Terhadap Minat Berwirausaha Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019)”.
- Sugiyono Agus Santoso, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel*, Bandung: Alfa Beta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Jakarta: PrenadaMedia Group, 2015.
- Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2009.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Thomat Tan, *Teaching Is An Maximizeze Your Teaching*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007).
- Wahidmurni, *Analisis Indikator Ketercapaian Nilai-Nilai Kewirausahaan Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Jenjang Pendidikan Menengah (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)*.
- Wulan Purnamasari, “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi”, dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi Tahun 2018*.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. DATA PRIBADI**

Nama : DODI SOFYAN DALIMUNTHER  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat/Tgl Lahir : Sidadi Julu, 14 Juni 1999  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Sidadi I, Kecamatan Batang Angkola,  
Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara, Kode Pos 22773.  
No. Hp : 0822-4738-8226  
E-mail : dodysofyandlm@gmail.com

### **II. PENDIDIKAN**

Tahun 2005-2011 : SD Negeri 100960 Sigalangan  
Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 1 Batang Angkola  
Tahun 2014-2017 : SMA Negeri 1 Batang Angkola  
Tahun 2017-2022 : Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

### **III. DATA ORANGTUA**

Nama Ayah : Zainuddin Dalimunthe  
Nama Ibu : Yuana Asrieni Nasution  
Alamat: : Desa Sidadi I

### **IV. PRESTASI AKADEMIK**

IPK : 3,20

### **V. MOTTO HIDUP**

“Menjadi yang terbaik dari yang terbaik”

### Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Kewirausahaan Syariah (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,716	9

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2022

### Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,830	12

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2022

### Hasil Uji Reliabilitas Efikasi Diri (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,879	12

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2022

## Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.99996809
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.058
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2022

## Hasil Uji Multikolinearitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.324	3.902		.339	.736		
Pengetahuan Kewirausahaan Syariah	.142	.110	.119	1.288	.203	.693	1.442
Lingkungan Keluarga	.213	.059	.320	3.608	.001	.748	1.337
Efikasi Diri	.401	.076	.536	5.301	.000	.578	1.731

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Syariah

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2022

## Hasil Uji Heterokedastisitas

### Correlations

		Pengetahuan Kewirausahaan Syariah	Lingkunga n Keluarga	Efikasi Diri	Unstandardiz ed Residual
Pengetahuan Kewirausahaan Syariah	Correlation				
	Coefficient	1.000	.329*	.540**	-.023
	Sig. (2-tailed)	.	.010	.000	.860
	N	60	60	60	60
Lingkungan Keluarga	Correlation				
	Coefficient	.329*	1.000	.472**	-.004
	Sig. (2-tailed)	.010	.	.000	.977
	N	60	60	60	60
Efikasi Diri	Correlation				
	Coefficient	.540**	.472**	1.000	.065
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.619
	N	60	60	60	60
Unstandardized Residual	Correlation				
	Coefficient	-.023	-.004	.065	1.000
	Sig. (2-tailed)	.860	.977	.619	.
	N	60	60	60	60

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2022



## Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.324	3.902		.339	.736
	Pengetahuan Kewirausahaan Syariah	.142	.110	.119	1.288	.203
	Lingkungan Keluarga	.213	.059	.320	3.608	.001
	Efikasi Diri	.401	.076	.536	5.301	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Syariah

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2022

## Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 <sup>a</sup>	.670	.652	2.053

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan Syariah

Sumber: Data diolah, SPSS 23 (2022)

## Hasil Uji Parsial (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.324	3.902		.339	.736
	Pengetahuan Kewirausahaan Syariah	.142	.110	.119	1.288	.203
	Lingkungan Keluarga	.213	.059	.320	3.608	.001
	Efikasi Diri	.401	.076	.536	5.301	.000

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Syariah

Sumber: Data diolah, SPSS 23 (2022)

## Uji Simultan (Uji F)

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	478.408	3	159.469	37.841	.000 <sup>b</sup>
	Residual	235.992	56	4.214		
	Total	714.400	59			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Syariah

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan Syariah

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2022

**Tabel Nilai t**

<b>d.f</b>	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	<b>d.f</b>
<b>1</b>	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	<b>1</b>
<b>2</b>	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	<b>2</b>
<b>3</b>	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	<b>3</b>
<b>4</b>	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	<b>4</b>
<b>5</b>	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	<b>5</b>
<b>6</b>	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	<b>6</b>
<b>7</b>	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	<b>7</b>
<b>8</b>	1,397	<b>1,860</b>	2,306	2,896	3,355	<b>8</b>
<b>9</b>	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	<b>9</b>
<b>10</b>	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	<b>10</b>
<b>11</b>	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	<b>11</b>
<b>12</b>	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	<b>12</b>
<b>13</b>	1,350	<b>1,771</b>	2,160	2,650	3,012	<b>13</b>
<b>14</b>	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	<b>14</b>
<b>15</b>	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	<b>15</b>
<b>16</b>	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	<b>16</b>
<b>17</b>	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	<b>17</b>
<b>18</b>	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	<b>18</b>
<b>19</b>	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	<b>19</b>
<b>20</b>	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	<b>20</b>
<b>21</b>	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	<b>21</b>
<b>22</b>	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	<b>22</b>
<b>23</b>	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	<b>23</b>
<b>24</b>	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	<b>24</b>
<b>25</b>	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	<b>25</b>
<b>26</b>	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	<b>26</b>
<b>27</b>	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	<b>27</b>
<b>28</b>	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	<b>28</b>
<b>29</b>	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	<b>29</b>
<b>30</b>	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	<b>30</b>
<b>31</b>	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	<b>31</b>
<b>32</b>	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	<b>32</b>
<b>33</b>	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	<b>33</b>
<b>34</b>	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	<b>34</b>
<b>35</b>	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	<b>35</b>
<b>36</b>	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	<b>36</b>
<b>37</b>	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	<b>37</b>
<b>38</b>	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	<b>38</b>
<b>39</b>	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	<b>39</b>

<b>d.f</b>	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	<b>d.f</b>
<b>40</b>	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	<b>40</b>
<b>41</b>	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	<b>41</b>
<b>42</b>	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	<b>42</b>
<b>43</b>	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	<b>43</b>
<b>44</b>	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	<b>44</b>
<b>45</b>	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	<b>45</b>
<b>46</b>	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	<b>46</b>
<b>47</b>	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	<b>47</b>
<b>48</b>	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	<b>48</b>
<b>49</b>	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	<b>49</b>
<b>50</b>	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	<b>50</b>
<b>51</b>	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	<b>51</b>
<b>52</b>	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	<b>52</b>
<b>53</b>	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	<b>53</b>
<b>54</b>	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	<b>54</b>
<b>55</b>	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	<b>55</b>
<b>56</b>	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	<b>56</b>
<b>57</b>	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	<b>57</b>
<b>58</b>	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	<b>58</b>
<b>59</b>	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	<b>59</b>
<b>60</b>	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	<b>60</b>
<b>61</b>	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	<b>61</b>
<b>62</b>	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	<b>62</b>
<b>63</b>	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	<b>63</b>
<b>64</b>	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	<b>64</b>
<b>65</b>	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	<b>65</b>
<b>66</b>	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	<b>66</b>
<b>67</b>	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	<b>67</b>
<b>68</b>	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	<b>68</b>
<b>69</b>	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	<b>69</b>
<b>70</b>	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	<b>70</b>
<b>71</b>	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	<b>71</b>
<b>72</b>	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	<b>72</b>
<b>73</b>	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	<b>73</b>
<b>74</b>	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	<b>74</b>
<b>75</b>	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	<b>75</b>
<b>76</b>	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	<b>76</b>
<b>77</b>	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	<b>77</b>
<b>78</b>	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	<b>78</b>

<b>d.f</b>	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	<b>d.f</b>
<b>79</b>	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	<b>79</b>
<b>80</b>	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	<b>80</b>
<b>81</b>	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	<b>81</b>
<b>82</b>	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	<b>82</b>
<b>83</b>	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	<b>83</b>
<b>84</b>	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	<b>84</b>
<b>85</b>	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	<b>85</b>
<b>86</b>	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	<b>86</b>
<b>87</b>	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	<b>87</b>
<b>88</b>	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	<b>88</b>
<b>89</b>	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	<b>89</b>
<b>90</b>	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	<b>90</b>
<b>91</b>	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	<b>91</b>
<b>92</b>	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	<b>92</b>
<b>93</b>	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	<b>93</b>
<b>94</b>	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	<b>94</b>
<b>95</b>	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	<b>95</b>
<b>96</b>	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	<b>96</b>
<b>97</b>	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	<b>97</b>
<b>98</b>	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	<b>98</b>
<b>99</b>	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	<b>99</b>
<b>Inf.</b>	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	<b>Inf.</b>

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78





